

Seri Laporan KKN 2023 049

Merajut Asa, Tumbuhkan Gelora
Bersama

Desa Barengkok



Editor:
Narti Fitriana, M.Si.

Penulis:
Ramanda Alfarisi, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023



MERAJUT ASA, TUMBUHKAN GELORA BERSAMA DESA BARENGKOK

Editor:

Narti Fitriana, M.Si.

Penulis:

Ramanda Alfarisi, dkk.

TIM PENYUSUN

Merajut Asa, Tumbuhkan Gelora Bersama Desa Barengkok

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

© KKN 2023_Kelompok 049

Tim Penyusun

Editor Narti Fitriana, M.Si

Penyunting Muhammad Umar Al Faruq dan Intan
Wardatul Karimah

Penulis Utama Tim KKN-049 Meraki Bersama

Layout Muhammad Umar Al Faruq dan Intan
Wardatul Karimah

Design Cover William Anwar

Kontributor Dosen Pembimbing, Perangkat Desa, dan
Seluruh anggota kelompok KKN-049
Meraki Bersama

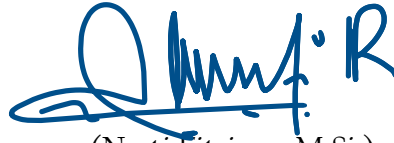


Diterbitkan atas kerja sama Pusat
Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
dengan Kelompok KKN 049

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata dari Rumah (KKN) pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 049 yang berjudul: Merajut Asa, Tumbuhkan Gelora Bersama Desa Barengkok telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 18 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



(Narti Fitriana, M.Si.)

NIDN. 0331107403

Menyetujui

Koord, Program KKN



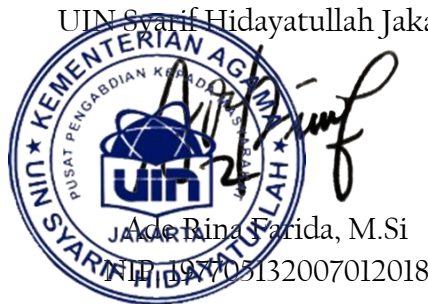
(Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Bina Yurida, M.Si
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan kepada kita nikmat iman dan kesehatan, dua nikmat terbesar yang membuat kita dapat menjalani kehidupan semata-mata untuk mengharap ridho-Nya. Tidak lupa, selawat dan salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke dalam cahaya ilmu dan akhlak seperti yang kita nikmati saat ini.

Alhamdulillah, dengan seizin Allah SWT, Kelompok KKN 049 "Meraki Bersama" berhasil menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Barengkok. Oleh karena itu, kami menyajikan laporan E-book dengan tema "Merajut Asa, Menumbuhkan Gelora Bersama Desa Barengkok." Tujuan kami bukan hanya untuk menyelesaikan tugas pascakegiatan KKN, tetapi juga agar E-book ini dapat menjadi pelajaran berharga bagi siapa saja yang membacanya, sesuai dengan hadits Rasulullah SAW. yang mengatakan, *خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ* "Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain" (H.R. Ath-Thabari). Kami sadar bahwa E-book ini mungkin saja terdapat kekhilafan yang luput dari perhatian kami, dapat dijadikan evaluasi di kemudian hari. .

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendoakan dan membantu kami, baik secara moril maupun materiil, hingga kegiatan KKN kelompok 049 Meraki Bersama ini berhasil mencapai akhir. Terdapat sebuah kata mutiara dalam Mahfudzot yang mengatakan, *مَنْ عَرَفَ بُعْدَ السَّفَرِ اسْتَعَدَّ* "Barang siapa yang tahu seberapa jauh perjalanan yang akan dihadapinya, maka hendaklah ia bersiap-siap." Di balik pelaksanaan program kerja kami, masyarakat Desa Barengkok memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang menjadi bekal kami untuk melanjutkan perjalanan hidup yang lebih panjang. Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, MA, Ph.D., selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang bertanggung jawab atas berjalannya

- kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sebagai perwujudan dari Tri Dharma perguruan tinggi.
2. Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang memberikan bimbingan sebelum dan selama kegiatan KKN berlangsung.
 3. Dr. H. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I., M.Sc., sebagai Koordinator Program KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang aktif membimbing dan membantu mahasiswa yang melaksanakan KKN.
 4. Narti Fitriana, M.Si., selaku Dosen Pembimbing kelompok KKN 49 Meraki Bersama, yang telah memberikan waktu dan usaha dalam mengajar, mengawasi, memotivasi, dan memberikan saran agar program KKN kami berjalan lancar.
 5. Yulisdiawati, S.IP, selaku Kepala Desa Barengkok, beserta stafnya, yang memberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan kegiatan KKN serta membantu merealisasikan program-program kelompok 049 Meraki Bersama di Desa Barengkok.
 6. Bapak Oyib dan Ibu Ecih, yang dengan ikhlas dan tulus hati mengizinkan kami tinggal di rumah mereka untuk menjalankan program kerja.
 7. Ibu Misem, yang merupakan guru ngaji di Dusun Citeureup 2, yang selalu memberikan pelajaran tentang kehidupan dan keikhlasan kepada kami, pelajaran yang sangat berharga.
 8. Para tokoh masyarakat, tokoh agama, Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), dan penduduk desa lainnya yang selalu membantu dan melibatkan kami dalam kegiatan desa.
 9. Kepala sekolah MTS Yanfa'ul Ilmi, Yayasan MI Al-ihsan & MTS Al Aisyiyah, dan SDN 01 Barengkok, yang telah memberikan izin kepada kami untuk membantu melaksanakan program kegiatan KKN Meraki Bersama 049.
 10. Seluruh masyarakat Desa Barengkok yang menerima kami dengan baik untuk melaksanakan KKN dan ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan kami.

11. Keluarga, terutama kedua orang tua anggota KKN Meraki Bersama 049, yang memberikan dukungan, nasihat, amanat, serta doa selama pelaksanaan KKN.
12. Keluarga Kelompok KKN 049 Meraki Bersama, yang telah mencurahkan pikiran, tenaga, dan waktu agar kegiatan KKN ini berjalan sebaik-baiknya.

Kami berdoa semoga Allah SWT. membalas dengan berlipat ganda segala kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang telah membimbing kami selama program KKN ini. Semoga semua yang telah kami kerjakan di Desa Barengkok bermanfaat dan menjadi amal jariah bagi kami di masa mendatang.

Kami berharap agar Desa Barengkok selalu diingat dan dikenang dalam perjalanan panjang kami menuju kesuksesan di masa depan. Semoga silaturahmi kita tetap terjalin di mana pun dan kapan pun. Segala sesuatu yang kami bangun dengan niat beribadah kepada Allah SWT. dan rasa ikhlas, Insyaallah akan selalu dilimpahi keberkahan oleh-Nya. Demikian dari kami.

Ciputat, 6 September 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xiii
PROLOG.....	xiv
BAB I.....	2
A. Dasar Pemikiran	2
B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	4
D. Fokus dan Prioritas Program	5
E. Sasaran dan Target.....	10
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	12
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II	14
A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial.....	14
1. Intervensi Sosial.....	14
2. Pemetaan Sosial	15
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	18
BAB III.....	21
A. Karakteristik Desa Barengkok	21
B. Letak Geografis.....	21
C. Struktur Penduduk	22
1. Keadaan Penduduk Desa Barengkok Menurut Jenis Kelamin.....	22
2. Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	22
3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	23
4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	24

D. Sarana dan Prasarana	24
1. Sarana dan Prasarana Desa	24
2. Sarana Olahraga.....	25
BAB IV.....	27
A. Kerangka Pemecah Masalah.....	27
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	29
1. Bidang Pendidikan.....	30
2. Bidang Lingkungan dan Kesehatan	30
3. Bidang Sosial.....	30
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	42
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	53
BAB V	55
A. Kesimpulan	55
1. Pendidikan.....	55
2. Lingkungan.....	56
3. Ekonomi.....	56
4. Sosial.....	57
B. Rekomendasi	57
EPILOG.....	60
A. Kesan Warga Atas Program KKN.....	60
B. Penggalan Kisah Inspiratif	60
DAFTAR PUSTAKA.....	86
BIOGRAFI SINGKAT	88
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tempat KKN 049 Sesuai Domisili Peserta.....	3
Tabel 1. 2 Program dan Kegiatan Prioritas KKN.....	5
Tabel 1. 3 Sasaran dan Target KKN 049	10
Tabel 1. 4 Jadwal Kegiatan KKN 049	12
Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Desa Barengkok Menurut Jenis Kelamin.....	22
Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Menurut Agama	22
Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	23
Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	23
Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Desa Barengkok Berdasarkan Kelompok Usia ..	24
Tabel 3. 6 Sarana dan Prasarana Desa Barengkok	24
Tabel 3. 7 Sarana Olahraga di Desa Barengkok	25
Tabel 4. 1 Matriks SWOT Pemberdayaan Masyarakat	27
Tabel 4. 2 Matriks SWOT Inovasi Pembelajaran.....	27
Tabel 4. 3 Matriks SWOT Kebersihan Lingkungan.....	28
Tabel 4. 4 . Matriks SWOT Pengembangan Fasilitas Belajar	28
Tabel 4. 5 Matriks SWOT Akademi Al-Qur'an	29
Tabel 4. 6 Bimbingan belajar Bersama di MI AL-Ihsan	30
Tabel 4. 7 Islamic Center	31
Tabel 4. 8 Kerja bakti.....	33
Tabel 4. 9 Meraki Language Club	34
Tabel 4. 10 Seminar Kesehatan dan Medical Check Up	35
Tabel 4. 11 Peringatan HUT RI.....	36
Tabel 4. 12 Nonton Bareng Meraki	39
Tabel 4. 13 Isbat Nikah Massal Terpadu	40
Tabel 4. 14 Capacity Building.....	42
Tabel 4. 15 Keputrian	44
Tabel 4. 16 Barengkok Olahraga Bersama	45
Tabel 4. 17 Penanaman 600 Bibit Buah dan Kehutanan.....	46
Tabel 4. 18 Pengadaan Alat Kebersihan.....	47
Tabel 4. 19 Seminar Ekonomi	48
Tabel 4. 20 Celengan Target	50
Tabel 4. 21 Seminar Sosial.....	51
Tabel 4. 22 Revitalisasi Karang Taruna di RW 04 Dusun Citeureup	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Kabupaten Bogor	22
Gambar 1 Desain banner pembukaan	102
Gambar 2 Desain banner posko KKN	102
Gambar 3 Desain banner penutupan	103
Gambar 4 Desain sertifikat untuk Desa Barengkok.....	103
Gambar 5 Acara Pembukaan KKN.....	104
Gambar 6 Acara Penutupan KKN	104
Gambar 7 Meraki Language Club.....	104
Gambar 8 Bimbingan Belajar.....	104
Gambar 9 Keputrian.....	104
Gambar 10 Islamic Center.....	104
Gambar 11 Seminar Sosial.....	105
Gambar 12 Seminar Ekonomi.....	105
Gambar 13 Kerja Bakti.....	105
Gambar 14 Senam Bersama.....	105
Gambar 15 Isbat Nikah	105
Gambar 16 Capacity Building dan Celengan Target	105
Gambar 17 Lomba HUT RI di Yayasan Bahrul Ulum Al-Ihsan.....	106
Gambar 18 Seminar Kesehatan dan Medical Check Up	106
Gambar 19 Pasca Perlombaan HUT RI bersama Warga Citeureup I	106
Gambar 20 Nonton Bersama.....	106
Gambar 21 Pemberian 600 bibit.....	106
Gambar 22 Penanaman bibit sayuran	106
Gambar 23 Perkemahan SMP Al-Aisyah.....	107
Gambar 24 Perkemahan SMP Al-Aisyah.....	107
Gambar 25 Penimbangan berat sampah harian masyarakat.....	107
Gambar 26 Penimbangan Berat Badan Siswa/I	107
Gambar 27 Serah Terima Pengadaan Rak Perpustakaan Mini	107
Gambar 28 Serah Terima Pengadaan Rak Alat Kebersihan.....	107
Gambar 29 Penutupan KKN Bersama Warga Citeureup.....	108
Gambar 30 Surat Undangan Pembukaan KKN.....	108
Gambar 31 Surat Undangan Penutupan KKN	109
Gambar 32 Surat Undangan Seminar	110
Gambar 33 Daftar Hadir	111

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-049
Jumlah Desa/Kelurahan	1 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok	Meraki Bersama
Jumlah Mahasiswa	22 orang
Jumlah Kegiatan	16 kegiatan



049

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler di Desa Barengkok, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami memberikan nama kelompok ini dengan **Meraki Bersama** dengan nomor kelompok 049. Kami dibimbing oleh Narti Fitriana, M.Si., beliau adalah dosen Biologi di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 16 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan lainnya adalah pemberdayaan. Kegiatan ini kami fokuskan di Dusun Citeureup 2, tempat kami berdomisili.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang kami raih, yaitu:

1. Meningkatkan kreatifitas dan motivasi anak-anak dalam belajar, mengaji dan baca tulis Al-Qur'an.
2. Pengadaan beberapa fasilitas alat kebersihan, penunjang pembelajaran anak-anak dan pembagian bibit tanaman.
3. Menjalin silaturahmi dan kebersamaan antar masyarakat.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya komunikasi antar anggota dengan kelompok masyarakat sehingga memunculkan informasi yang kurang jelas dan perbedaan pendapat pada beberapa kegiatan.
2. Kurang disiplin dengan waktu dalam pelaksanaan beberapa program kerja.

Pada akhirnya kami dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Terdapat keterbatasan dalam kegiatan ini seperti kurangnya partisipasi aktif dari peserta pada beberapa program yang disebabkan oleh jarak yang jauh dengan lokasi pelaksanaan.

PROLOG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Kegiatan KKN disusun untuk mengintegrasikan kegiatan akademik di kampus dengan implementasi secara langsung dalam keseharian kehidupan di tengah masyarakat. Kegiatan ini melibatkan partisipasi berbagai pihak baik pemerintahan, praktisi, tokoh Masyarakat, serta *stakeholder* lainnya. Diharapkan dengan mengikuti kegiatan KKN, mahasiswa mampu melakukan interaksi dengan masyarakat, mempelajari permasalahan yang terjadi serta belajar untuk menemukan solusinya.

Untuk tahun ajaran 2023/2024 ini, mahasiswa Universitas Islam (UIN) Syarif Hidayatullah Negeri Jakarta mengikuti kegiatan KKN di Kabupaten Bogor dan Kabupaten Tangerang. Kelompok KKN 049 ditempatkan di Desa Baregkok, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat. Kelompok 49 memberikan nama “MERAKI BERSAMA” yang berarti beriringan menjalani setiap langkah dengan cinta, kreativitas, dan sepenuh jiwa. Kelompok KKN ini terdiri dari 22 mahasiswa yang terdiri dari 9 fakultas dengan rincian 2 mahasiswa dari Fakultas Sains dan Teknologi, 3 mahasiswa dari Fakultas Adab dan Humaniora, 6 mahasiswa dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 3 mahasiswa dari Fakultas Syariah dan Hukum, 2 mahasiswa dari Fakultas Ushuluddin, 2 mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2 mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 1 mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan 1 mahasiswa dari Fakultas Dirasat Islamiyah. Sama seperti tahun sebelumnya, kegiatan KKN tahun ini terintegrasi dengan kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen dengan dukungan dana dari kampus sebesar Rp3.000.000 (tiga juta rupiah) yang bersumber dari RBA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kelompok KKN 049 telah melaksanakan kegiatan KKN selama 30 hari mulai 25 Juli 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023. Kegiatan yang mereka programkan sudah diimplementasikan pada berbagai bidang seperti pendidikan, lingkungan, kesehatan, ekonomi dan sosial berdasarkan latar belakang kondisi yang diamati pada saat pelaksanaan survei. Sebagian besar program kerja yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan mendapatkan dukungan penuh dan partisipasi

berbagai pihak. Semua catatan kegiatan dan program kerja yang direncanakan, dilaksanakan dan hasil yang dicapai tertuang dalam ebook ini. Tentu saja kami berharap agar ebook ini dapat menjadi acuan untuk kelompok KKN di tahun yang akan datang dalam Menyusun program kerja mereka agar terdapat program kerja yang dilaksanakan secara berkelanjutan walaupun dengan lokasi posko yang berbeda di wilayah Desa Barengkok.

Selama pelaksanaan KKN mahasiswa fokus di Dusun Citeureup 1, Desa Barengkok. Program kerja mereka dilaksanakan di beberapa sekolah, pos yandu, Islamic Center. Kegiatan di pos yandu fokus pada bidang kesehatan terutama ibu hamil dan balita di Dusun Citeureup 1. Kegiatan pendampingan pendidikan dan minat bakat dilaksanakan di beberapa sekolah seperti MI dan Islamic Center yang dikelola warga secara swadaya yang letaknya tidak jauh dari posko mahasiswa. Mahasiswa membangun minat dan bakat siswa agar mempunyai motivasi yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan sampai jenjang tertinggi. Selain itu mereka juga membangun “bonding” dengan mengadakan aktivitas di sore hari bersama anak-anak. Beberapa anak bahkan merasa mendapatkan kedekatan sehingga menganggap kehadiran mahasiswa sebagai anggota keluarga sendiri sehingga merasa sedih dan kehilangan saat mahasiswa harus Kembali ke kampus karena masa KKN sudah berakhir.

Kegiatan menjaga kebersihan lingkungan juga merupakan fokus yang tertuang pada program kerja. Masalah kebersihan terkadang menjadi bagian yang terlupakan mengingat budaya hidup bersih dan sehat yang belum menjadi prioritas bagi sebagian masyarakat di Indonesia. Mahasiswa sudah mencoba mengajak masyarakat Desa Barengkok untuk kembali menjaga kebersihan diri dan lingkungan juga kebersihan di sekitar tempat ibadah. Budaya yang belum dibiasakan seperti mengelola sampah perlu menjadi program yang dilanjutkan oleh kelompok KKN tahun berikutnya. Masalah pengadaan air bersih baik untuk diminum maupun kebutuhan MCK perlu mendapat perhatian kita semua. Sumber air bersih yang terbatas karena faktor alam seperti tipe dan kandungan mineral tanah perlu solusi agar air dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat. Kebiasaan membakar sampah anorganik dan penggunaan plastik sekali pakai perlu pendekatan dan upaya edukasi. Kadang tanpa kita sadari bersama bahwa penggunaan plastik yang dibuang setelah sekali pakai telah menjadi masalah dalam mendegradasikannya. Sementara saat ini

beberapa publikasi sudah memberikan peringatan bahwa sampah plastik kita terurai menjadi mikroplastik dan sudah memasuki rantai makanan. Tentu kita tidak mau mewariskan sampah plastic masa ini untuk anak cucu sebagai pewaris bumi di masa dating dengan mikroplastik yang kita hasilkan.

Masalah perekonomian merupakan program kerja yang hampir selalu ditemukan di setiap kelompok KKN. Akses transportasi dan pengetahuan mengelola hasil alam merupakan tantangan umum yang perlu ditemukan solusinya terutama di daerah rural. Umumnya mata pencarian masyarakat di Desa Barengkok adalah bertani dan sebagai buruh harian lepas. Musim panen yang sangat tergantung dengan cuaca serta kondisi alam merupakan keunikan tersendiri yang dialami pada setiap desa. Masa penen melimpah hendaknya diikuti dengan mempersiapkan diri dan keluarga menghadapi masa kering akibat musim kemarau Panjang seperti yang terjadi belakangan. Masyarakat perlu diajak kembali untuk menabung/menyisihkan penghasilan di masa panen agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga di masa kering.

Selama melaksanakan kegiatan KKN mahasiswa kelompok 049 banyak mendapatkan pengalaman hidup yang berharga. Mereka menghadapi tantangan mulai dari urusan kontrakan yang tidak rapi, masalah air bersih, beberapa mahasiswa diuji kesehatannya dan masalah klasik lainnya bekerja sama dalam kelompok. Mahasiswa yang mengikuti program KKN tahun ini memang tidak dapat memilih teman yang menjadi anggota kelompok mereka. Tantangan ini merupakan adaptasi awal yang dihadapi oleh semua peserta tetapi mereka berhasil melewatinya sehingga terbentuklah organisasi tim dengan struktur sesuai kebutuhan di lapangan.

Kendala dalam kerja sama tim adalah kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan sebagai bagian tugas individu maupun kelompok. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tipologi manusia, ada mahasiswa yang santai dalam menanggapi tugasnya sementara mahasiswa lainnya tipe rajin dan disiplin. Perbedaan karakter ini merupakan dinamika yang terjadi juga di kelompok lain. Semoga dari perbedaan ini dapat menimbulkan toleransi, empati dan saling bantu diantara sesama anggota.

Beberapa mahasiswa telah memetik hikmah yang sangat berharga dari kegiatan ini. Ada yang mendapatkan pengalaman dan tersadar akan pentingnya kesehatan setelah melihat langsung perjuangan seorang warga berjuang dengan sakitnya sementara beliau masih menyempatkan diri menghadiri kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa.

Mahasiswa lain menjadi sadar akan pentingnya mengisi masa muda dengan kegiatan yang bermanfaat setelah bertemu dengan anggota masyarakat yang benar-benar berjuang untuk melanjutkan kehidupannya. Mereka juga mendapatkan inspirasi untuk selalu belajar ikhlas dengan memberikan yang mereka punya untuk kemajuan dan kecerdasan anak bangsa tanpa menghitung materi yang telah dikeluarkan, waktu yang sudah dihabiskan, fikiran dan tenaga yang terkuras demi kemajuan generasi muda. Sungguh merupakan anugerah ketika mahasiswa dapat mengambil hikmah dari peristiwa yang mereka alami secara langsung di tengah-tengah warga Desa Barengkok. Mereka juga belajar ikhlas dari penerimaan warga yang berkenan memberikan tumpangan sebagai tempat berteduh selama hampir sebulan di lokasi dan terpisah dari orang tua serta keluarga. Selain bekerja sama dengan warga dan tokoh masyarakat, mahasiswa KKN 049 sukses bekerja sama dengan kepala desa dan jajarannya serta pihak kampus sebagai penyelenggara program KKN terintegrasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kami sangat menyadari bahwa tak ada gading yang tak retak, selalu berharap Ridha yang Maha Kuasa, semoga sepenggal kisah kami dalam merajut asa di Desa Barengkok dapat menumbuhkan gelora bersama dalam mengisi pembangunan di Republik Indonesia tercinta.

**BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN**

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa. Perkembangan dan pengoptimalan pendidikan dapat menggerakkan secara efektif dan efisien suatu generasi. Pendidikan idealnya bisa didapatkan dari institusi pendidikan seperti sekolah dan universitas. Pendidikan yang diberikan di institusi lebih focus pada aspek teori, walaupun beberapa program studi mulai mengintegrasikannya ilmu dengan aplikasi baik di masyarakat secara langsung maupun di bidang industry.

Salah satu kegiatan untuk memenuhi kebutuhan akan pengetahuan praktis sekaligus implementasi yang mendukung tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat dengan melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan KKN merupakan sebuah bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat dan belajar bertanggung jawab dalam membantu menyelesaikan permasalahan umum yang tengah dihadapi.

Kegiatan KKN dilaksanakan di luar kampus dengan tujuan meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi, Kesehatan, Pendidikan beRWawasan lingkungan serta seni. Kegiatan ini diharapkan mendukung program pemerintah dengan Pembangunan sampai ke tingkat desa. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum yang mereka pelajari di kampus dengan realita perkembangan yang terjadi di masyarakat.

Kegiatan ini memerlukan kerjasama dan dukungan dari pemerintah, lembaga perangkat daerah, dan kalangan masyarakat. Mahasiswa dilibatkan langsung dalam kegiatan masyarakat secara langsung agar dapat menstimulus partisipasi aktif dalam Pembangunan mental, pendidikan, kesehatan, keagamaan dan aspek lain yang dituangkan dalam bentuk program kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa akan mendapat pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori

yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah. Di samping itu, mereka akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode dalam beberapa bidang secara komprehensif sesuai dengan cakupan yang ditargetkan.

E-book ini merupakan bentuk hasil pengalaman kami dalam melaksanakan KKN di Kampung Citeureup I, Desa Barengkok, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Kelompok kami mengangkat judul “Merajut Asa, Tumbuhkan Gelora Bersama Desa Barengkok” yang menginterpretasikan sebuah nilai kerja sama, harapan, dan pertumbuhan bersama. Hal ini menggambarkan tujuan datangnya kelompok KKN Meraki bersama 049 ke Desa Barengkok dengan membawa semangat kolaboratif dan aspirasi untuk membangun masyarakat Barengkok yang lebih baik dan berkelanjutan. Sesuai dengan nama kelompok kami yaitu MERAKI BERSAMA yang berarti melakukan sesuatu dengan cinta, kreativitas, dan sepenuh jiwa dengan harapan kehadiran kami dapat memberikan semangat, dedikasi, dan perasaan tulus dalam tindakan bersama.

B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan pengabdian kelompok KKN 049 Meraki Bersama berlokasi di Desa Barengkok, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Berikut merupakan tempat yang menjadi fokus dan target pelaksanaan program kegiatan KKN kelompok 049 Meraki Bersama:

Tabel I. 1 Tempat KKN 049 Sesuai Domisili Peserta

No	Nama Tempat Kegiatan KKN-Reguler	Lokasi Pelaksanaan Kegiatan KKN			
		Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi
1	Kantor Kecamatan Leuwiliang	Leuwiliang	Leuwiliang	Bogor	Jawa Barat

2	Kantor Desa Barengkok	Barengkok	Leuwiliang	Bogor	Jawa Barat
3	SDN 02 Barengkok	Barengkok	Leuwiliang	Bogor	Jawa Barat
4	MI Al-Ihsan	Barengkok	Leuwiliang	Bogor	Jawa Barat
5	SMP AL-Aisyah	Barengkok	Leuwiliang	Bogor	Jawa Barat
6	MTs Yanfaul Ilmi	Barengkok	Leuwiliang	Bogor	Jawa Barat
7	TPA/TPQ	Barengkok	Leuwiliang	Bogor	Jawa Barat
8	Posyandu	Barengkok	Leuwiliang	Bogor	Jawa Barat
9	Aula Masjid Baiturrahman	Barengkok	Leuwiliang	Bogor	Jawa Barat
10	Lapangan Dusun Citeureup 1	Barengkok	Leuwiliang	Bogor	Jawa Barat

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei kelompok KKN Meraki Bersama 049 di Desa Barengkok, kami menemukan beberapa permasalahan yang ada di Desa Barengkok:

1. Rendahnya minat belajar siswa/siswi dalam pendidikan di Desa Barengkok.
2. Kurangnya perhatian masyarakat Desa Barengkok terhadap kebersihan di tempat umum, seperti sampah yang sering ditemukan bertebaran tidak pada tempatnya.
3. Masyarakat sulit dalam mengakses air bersih yang menyebabkan munculnya penyakit menular seperti diare.
4. Kurangnya perhatian masyarakat dalam pemenuhan asupan gizi anak sehingga menyebabkan banyaknya kasus stunting.

5. Masih banyak masyarakat yang terlibat pinjaman pada bank keliling bukan untuk kebutuhan melainkan untuk gaya hidup. Selain itu, kami juga menemukan beberapa aset di Desa Barengkok:

1. Sumber utama mata pencaharian di Desa Barengkok adalah sebagai petani.
2. Desa Barengkok memiliki luas lahan tanah persawahan, kaya akan ladang dan pertanian.
3. Tingginya jiwa religius masyarakat yang melahirkan banyak majelis ta'lim dan lembaga pendidikan Islam.

D. Fokus dan Prioritas Program

Program kelompok KKN Meraki Bersama mencakup 4 bidang yaitu Pendidikan, Lingkungan dan Kesehatan, Sosial Ekonomi, dan Sosial. Jenis program yang telah penulis susun hingga menjadi serangkaian kegiatan yang wajib dilaksanakan yaitu:

Tabel 1. 2 Program dan Kegiatan Prioritas KKN

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Pendidikan	1. Bimbingan Belajar (Bimbel)	Bimbel adalah kegiatan membimbing para siswa sekolah dasar di sekolah dan luar sekolah.	MI Al-Ihsan

	2. Meraki Language Club (MLC).	MLC adalah kegiatan membimbing para pelajar tingkat SMP/SMA dalam meningkatkan pembelajaran bahasa, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Arab	SMP AL-Aisyah
	3. Islamic Center (IC).	IC adalah kegiatan mengajar mengaji, membaca, dan menulis Al-Quran, Juz- Amma dan Iqra	TPA Bu Misem
	4. Capacity Building (CB).	CB adalah Kegiatan melatih <i>skill</i> dan <i>capabilities</i> para pelajar dalam memanfaatkan benda yang ada di lingkungan sekitar	SDN Barengkok 02
	5. Keputrian	Keputrian adalah kegiatan pengajian yang dilakukan oleh perempuan kelompok KKN 49 dengan Ibu-ibu majelis ta'lim yang dilaksanakan secara rutin	Majelis Ta'lim Tarbiyatul Fallah

	6. Pembuatan Herbarium	Pembuatan Herbarium adalah kegiatan pemanfaatan tanaman sekitar yang ditempel di karton lalu dipress dan ditunggu selama 1-2 minggu.	SDN Barengkok 02
Bidang Lingkungan dan Kesehatan	1. Kerja Bakti	Kerja Bakti adalah kegiatan gotong royong yang dilakukan bersama warga Dusun Citeureup 1	Dusun Citeureup 1
	2. Seminar Kesehatan	Seminar kesehatan adalah kegiatan penyampaian materi kesehatan kepada masyarakat Dusun Citeureup 1	Posyandu Perkutut 4
	3. Medical Check Up (MCU)	MCU adalah kegiatan pengecekan kesehatan masyarakat. Pengecekan yang dilakukan dengan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan lainnya	Posyandu Perkutut 4

	4. Barengkok Olahraga Bersama	Barengkok Olahraga Bersama adalah kegiatan olahraga yang dilakukan bersama warga Citeureup I dalam rangka meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani warga.	Lapangan Bola Dusun Citeureup
Bidang Ekonomi	1. Seminar Ekonomi	Seminar Ekonomi adalah kegiatan penyampaian materi kepada masyarakat terkait cara mengatur keuangan dan pentingnya memahami kontrak terhadap lembaga keuangan. Pemateri diundang dari PT. Bprs Amanah Ummah dan PT. Abqory Sharia Group dengan topik: <ul style="list-style-type: none"> 1) Manajemen Money 2) Antisipasi dan penyelesaian masalah akibat terjerat Bank Keliling (Bank Emok). 	Balai Desa Barengkok

	2. Celengan Target	Celengan target adalah pendidikan keuangan yang diberikan kepada anak-anak agar paham cara menyimpan uang, tujuan dari menyimpan uang dan mengatur pemakaian uang.	SDN 02 Barengkok
Bidang Sosial	1. Seminar Sosial (SS)	SS adalah kegiatan yang berupa penyampaian materi terkait media sosial dan hukum yang berlaku	MTs Yanfaul 'Ilmi
	2. Peringatan HUT RI	Peringatan HUT RI adalah kegiatan merayakan HUT RI yang ke-78 bersama masyarakat dengan mengadakan lomba-lomba yang sudah disediakan	lapangan Bola Dusun Citeureup I
	3. Nonton Bareng Meraki (NBM)	NBM adalah kegiatan nonton bersama masyarakat Dusun Citeureup I dalam rangka memperingati HUT RI	Lapangan Pabrik Dusun Citeureup I
	4. Revitalisasi Karang Taruna (RKT)	RKT adalah kegiatan pengembangan aktivitas karang taruna di Desa Barengkok	Karang Taruna Dusun Citeureup I

E. Sasaran dan Target

Program dan kegiatan yang sudah dirancang nantinya diharapkan akan memiliki dampak terhadap masyarakat desa, khususnya Desa Barengkok. Adapun sasaran dan target yang telah kami rancang agar program tersebut dapat tersalurkan dengan baik adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Sasaran dan Target KKN 049

NO. KEG	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1	Bimbingan Belajar Bersama	Pelajar di Desa Barengkok	20 orang siswa SD di Desa Barengkok
2	Meraki Language Club	Pelajar SMP – SMA sederajat di Desa Barengkok	20 orang siswa SMP dan SMA di Desa Barengkok
3	Islamic Center	Anak-anak dalam rentang usia 5 – 12 tahun di Desa Barengkok	20 orang anak usia 5 – 12 tahun di Desa Barengkok
4	Capacity Building	Pelajar SMP – SMA sederajat di Desa Barengkok	20 orang siswa SMP - SMA di Desa Barengkok
5	Keputrian	Siswi SD – SMA sederajat di Desa Barengkok	20 siswa perempuan SD – SMA di Desa Barengkok
6	Kerja Bakti	Warga Dusun Citeureup I	Seluruh orang tua dan remaja Dusun Citeureup I
7	Seminar Kesehatan	Warga di Dusun Citeureup I	Seluruh warga Dusun Citeureup I
8	Medical Check Up	Anak-anak dalam rentang usia 6 – 12 tahun	Seluruh anak anak di Dusun Citeureup Dua rentang usia 6 – 12 tahun
9	Barengkok Olahraga Bersama	Warga Dusun Citeureup I	Seluruh warga Dusun Citeureup I

10	Seminar Ekonomi	Pelaku usaha (UMKM) di Desa Barengkok	Seluruh UMKM di Desa Barengkok
11	Celengan Target	Pelajar SD sederajat di Dusun Citeureup I	Seluruh siswa SD di Dusun Citeureup I
12	Pembuatan herbarium tanaman	Pelajar SD kelas 5 dan kelas 6 di Dusun Citeureup I	3 kelas siswa SD di Dusun Citeureup I
13	Seminar Sosial	Warga Dusun Citeureup I	Seluruh warga Dusun Citeureup I
14	Peringatan HUT RI	Warga Desa Barengkok	Seluruh warga Desa Barengkok
15	Nonton Bareng Meraki	Warga Dusun Citeureup I	Seluruh warga Dusun Citeureup I
16	Revitalisasi Karang Taruna	Karang Taruna Desa Barengkok	Seluruh anggota Karang Taruna Desa Barengkok
17	Celengan Target	Pelajar SD sederajat di Dusun Citeureup I	Seluruh siswa SD di Dusun Citeureup I

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1. 4 Jadwal Kegiatan KKN 049

No.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
Kegiatan Pra-KKN		
1	Pembentukan Kelompok KKN	16 Mei 2023
	Pembekalan KKN	11 Mei 2023
	Sosialisasi KKN	16 Maret 2023
	Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	29 Mei s.d 24 Juli 2023
Pelaksanaan KKN		
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli s.d. 25 Agustus 2023
3	Penyusunan Laporan Individu	Pekan Ke-1: 29 Juli 2023 Pekan Ke-2: 5 Agustus 2023 Pekan Ke-3: 12 Agustus 2023 Pekan Ke-4: 19 Agustus 2023
Penyusunan <i>Ebook</i> Kelompok		
4	Penentuan Tim Penyusun <i>Ebook</i>	02 September 2023
	Penyusunan <i>Ebook</i> oleh Anggota KKN selaku Penulis	03 s.d 6 September 2023
	Penyerahan <i>Ebook</i> kepada Dosen Pembimbing Lapangan Selaku Editor	07 September 2023
	Finalisasi Penyuntingan <i>Ebook</i>	08 September s.d 30 Oktober 2023
	Pengumpulan <i>Ebook</i> ke PPM di website E-laporan UIN Jakarta	31 Oktober 2023

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam dua bagian. Bagian Pertama merupakan Dokumentasi Hasil Kegiatan dan Bagian Kedua merupakan Refleksi Hasil Kegiatan. Bagian Pertama terdiri dari lima bab dengan perincian sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan yang berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang dan dasar pemikiran dalam melaksanakan kegiatan KKN, penjelasan mengenai tempat pelaksanaan KKN, permasalahan/aset

utama desa tempat KKN, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.

Bab II, penjelasan mengenai metode yang relevan digunakan untuk memecahkan masalah yang muncul di tengah masyarakat disertai dengan teori-teori yang mendukung. Bab ini berisi intervensi sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III, penjelasan mengenai gambaran umum tempat KKN tentang karakteristik, kondisi geografis, penduduk, dan sarana prasarana desa.

Bab IV, penjelasan tentang hasil pelayanan dan pemberdayaan mencakup program-program selama KKN berdasarkan analisis *strengths, weaknesses, opportunities, and threats* (SWOT). Analisis ini diurutkan berdasarkan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat dan pelayanan masyarakat.

Bab V, penutup yaitu berisi ringkasan terhadap kegiatan KKN di sektor pendidikan, lingkungan, ekonomi, dan sosial serta rekomendasi pada KKN selanjutnya di Desa Barengkok. Epilog kesan pesan warga Barengkok kepada KKN-049, dan kisah inspiratif KKN-049 kepada warga Barengkok.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial

I. Intervensi Sosial

Metode Intervensi (Intervention Method), khususnya metode intervensi sosial. Metode intervensi ini perlu dikembangkan terkait dengan keberadaan Ilmu Kesejahteraan sosial sebagai Ilmu Terapan, dengan sasarannya adalah memperbaiki taraf hidup masyarakat. Tanpa adanya metode intervensi yang dikembangkan maka ilmu kesejahteraan sosial akan mandek. Karena itulah pengkajian dan pembaharuan model intervensi baik strategi maupun teknik harus terus dilakukan sejalan dengan adanya perubahan pada masyarakat.¹

Intervensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) diartikan sebagai campur tangan dalam suatu masalah. Selanjutnya yang dimaksud dengan Intervensi Sosial dalam (Kamus Social Work Dictionary Edisi 3) adalah keterlibatan pekerja sosial dalam penyelesaian masalah antar kelompok, dalam kejadian-kejadian baik dalam perencanaan kegiatan-kegiatan atau kelompok konflik individu.²

Dalam pengertian yang lain juga dijelaskan bahwa intervensi sosial merupakan suatu tindakan spesifik oleh seorang pelaku intervensi dalam kaitannya dengan sistem atau proses manusia dalam rangka menimbulkan perubahan. Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan klien.³ Dengan demikian, kami melakukan metode intervensi sosial dalam

¹ Nurul Husna, "Ilmu Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial," *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 20, no. 29 (2014): 45–57.

² La dkk Tatong, "Hubungan Intervensi Pekerja Sosial Dengan Perubahan Perilaku Sosial Penyandang Cacat Dalam Beradaptasi Sosial," *Jurnal Perilaku, Rehabilitasi, Interaksi Sosial* 1, no. 1 (2012): 78–84, <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/407c777d8aa75906ade22d5ea58ecb35.pdf>.

³ Azhary Adhyn Achmad, R. Nunung Nurwati, and Nandang Mulyana, "Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal Di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo," *Jurnal Public Policy* 5, no. 2 (2019): 111.

melakukan pemberdayaan dan pelayanan di lokasi KKN Desa Barengkok, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor.

Implementasi dari teori ini terdapat dalam berbagai bidang yang dilaksanakan melalui program kerja kami, seperti bidang kebersihan lingkungan. Kami memiliki program kerja yang mencakup penyediaan alat kebersihan dan pelaksanaan penanaman bibit buah dan kehutanan. Ini memberikan dampak positif pada masyarakat, mendorong mereka untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan sekitar, dan memfasilitasi warga sekitar untuk bercocok tanam menggunakan bibit yang telah kami sediakan. Bidang kedua adalah ekonomi, di mana kami menyelenggarakan seminar ekonomi. Dalam seminar ini, pengetahuan dari pemateri yang kompeten di bidangnya mengenai cara mengelola keuangan dengan memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Selain itu, mereka diajarkan cara mencegah dan menyelesaikan masalah terkait pinjaman dengan suku bunga yang tinggi serta peraturan yang kurang jelas.

Semua ini merupakan implementasi program kerja kami dalam bidang lingkungan dan ekonomi. Langkah-langkah ini telah kami sesuaikan dengan teori yang ada, yaitu intervensi sosial, yang bertujuan menciptakan perubahan kecil dalam masyarakat. Semoga upaya ini dapat menjadi titik awal menuju perbaikan yang lebih baik di masa depan sesuai dengan harapan kami.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi sosial budaya masyarakat lokal. Harapan dari kegiatan ini adalah agar terpetakan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat atau kebutuhan kebutuhannya, termasuk potensi yang dimiliki dan sumber daya alam yang tersedia serta mencari solusi alternatif pemecahan masalah tersebut yang akhirnya akan menghasilkan kebutuhan yang harus diprioritaskan penyelesaiannya terlebih dahulu.⁴

⁴ Syahrani, "Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) Di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara," *Jurnal Paradigma* 5, no. 3 (2016): 160–182.

Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilaksanakan guna memahami kondisi sosial masyarakat lokal, karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial yang berbeda yang dapat mengakibatkan masyarakat mempunyai masalah dan kebutuhan yang berbeda pula. Pemetaan sosial dapat memberikan gambaran menyeluruh dari lokasi yang dipetakan, meliputi aktor yang berperan dalam proses relasi sosial, jaringan sosial, kekuatan, dan kepentingan masing-masing aktor dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, masalah sosial yang ada termasuk keberadaan kelompok rentan, serta potensi yang tersedia, baik alam, manusia, finansial, dan infrastruktur maupun modal sosial.⁵

Pemetaan sosial bertujuan untuk memahami situasi sosial di Desa Barengkok yang nantinya akan menjadi landasan untuk merencanakan program-program yang akan dilaksanakan di wilayah tersebut yang terletak di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

a. Survei

Survei merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi yang digambarkan oleh sampel. Survei juga dapat dilakukan untuk mengumpulkan data terkait sikap, nilai, kepercayaan, pendapat, pendirian, keinginan, cita-cita, sikap, dan perilaku.⁶

Sebelum kami memulai KKN, kami berupaya untuk menggali informasi dari sekelompok individu yang mewakili populasi atau sejumlah besar responden yang akan menjadi sampel eksplorasi kami. Kami melakukan survei dengan cara mengajukan pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya. Kami melakukan tiga kunjungan langsung ke Desa Barengkok untuk mengevaluasi kondisi desa dan mengumpulkan data yang diperlukan tentang desa tersebut.

⁵ Rina Nuryati et al., "Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (Utppt)," *Jurnal Agristan* 2, no. 1 (2020): 1–20.

⁶ Maidiana Maidiana, "Penelitian Survey," *ALACRITY: Journal of Education* 1, no. 2 (2021): 20–29.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Selain itu merupakan proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya dalam penelitian yang bersifat kualitatif.⁷

Pada wawancara yang dilakukan di desa sasaran, dilakukan dengan pendekatan terstruktur untuk mengumpulkan data terkait pemetaan sosial. Ini dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara, yang melibatkan percakapan antara peneliti dan berbagai tokoh di desa. Tokoh-tokoh ini mencakup aparat desa seperti kepala desa, sekretaris desa, kepala dusun, dan juga tokoh informal seperti PKK, anggota karang taruna, dan tokoh masyarakat.

c. Observasi

Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun.⁸ Hasil pengamatan ini kemudian dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Tujuan utama dari observasi adalah untuk mengumpulkan data terkait aspek geografis desa, kondisi sosial ekonomi, dan potensi yang ada di Desa Barengkok, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor.

d. Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok adalah kejadian khusus yang timbul saat sekelompok individu berkumpul untuk berdiskusi tentang aktivitas tertentu dengan tujuan mencapai kesepakatan bersama. Diskusi ini kami adakan untuk menyelidiki permasalahan yang ada di Desa Barengkok. Setelah menghasilkan hasil dari diskusi tersebut, kami merencanakan program kerja yang akan kami jalankan selama pelaksanaan kegiatan KKN.

⁷ Rosaliza Mita, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya*, 2015.

⁸ Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21–46.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Dengan mengambil kendali atas keadaan mereka sendiri, masyarakat terlibat dalam proses kegiatan sosial yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi kehidupan mereka. Pemberdayaan Masyarakat adalah sebutan untuk proses pembangunan ini, yang mendorong tindakan inisiatif diri sendiri untuk mendorong perubahan positif.⁹ Pada dasarnya tujuan atas pemberdayaan masyarakat itu sendiri terdiri dari;

1. Diarahkan kepada setiap individu, kelompok, dan juga masyarakat yang mempunyai hak kekuasaan dalam kehidupannya.
2. Kegiatan pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia agar dapat terlepas dari jeratan kemiskinan, ketidakberdayaan, dan keterbelakangan dalam segala bentuknya.
3. Menciptakan perubahan yang lebih baik terhadap aspek kehidupan masyarakat.
4. Pemberdayaan masyarakat memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat sebagai pendorong proses perubahan bermasyarakat sehingga terbangunnya komunitas yang sejahtera dalam tujuan pencapaian pembangunan masyarakat.

Dalam rangka lingkup pemberdayaan masyarakat dapat diperhatikan dalam lingkungannya. Ndraha mengemukakan bahwa lingkup pemberdayaan masyarakat meliputi empat bidang: 1) politik, 2) ekonomi, 3) sosial budaya, dan 4) lingkungan.¹⁰ Terdapat tiga bidang yang relevan terhadap program kerja KKN kelompok kami, yakni bidang sosial, ekonomi dan lingkungan. Sisanya kami melangsungkan kegiatan pemberdayaan yang bersifat kondisional pada situasi desa tersebut, seperti bidang pendidikan dan keagamaan.

Bidang pendidikan, terdapat beberapa program kerja seperti Bimbingan Belajar, *Meraki Language Club* dan *Capacity Building*. Program bimbingan belajar berisi untuk memberikan pelajaran tambahan terhadap anak-anak yang mungkin memiliki PR di sekolahnya dan dibantu dengan anak KKN. Pada program *Meraki Language Club*

⁹ Dedeh Maryani, Ruth Roselin, dan E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*. (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), hal. 8.

¹⁰ Reka Endah, *Metode Pemberdayaan Masyarakat*. (Jember: Polije Press, 2022), hal. 4.

memberikan tambahan pelajaran bahasa asing untuk pembelajaran di sekolah. Lalu *Capacity Building* program kerja yang mengenai pembelajaran praktik, contohnya membuat eksperimen gunung berapi menggunakan bahan-bahan yang aman sehingga anak-anak dapat mengetahui hal baru. *Islamic Center* merupakan program kerja untuk anak-anak dalam mempelajari baca tulis serta hafalan Al-Qur'an dan doa-doa.

Dalam bidang keagamaan, program kerja yang didalamnya yaitu Keputrian. Program ini dilakukan supaya terciptanya persaudaraan terhadap Ibu-ibu sekitar dan para mahasiswi dalam upaya pengajian serta *sharing sessions* yang dilaksanakan setiap minggunya. Program kerja keputrian ini masuk kedalam bidang keagamaan karena berisi pengajian bersama ibu-ibu Citeureup 01 untuk menambah ilmu keagamaan dalam pengajian yang mengandung pembahasan kewanitaan yang diadakan pada program kerja ini, sehingga terciptanya kedekatan antar mahasiswi dan ibu-ibu setempat untuk menjalin silaturahmi kepada warga setempat.

Pendekatan pemberdayaan masyarakat dapat digunakan menjadi kelompok sasaran kegiatan pemberdayaan yang bersifat terbuka dalam menerima berbagai bentuk unsur inovasi yang dimaksudkan agar mereka dapat melepas diri dari berbagai keterbelakangan. Bersumber pada konsep yang demikian, bahwa pemberdayaan masyarakat perlu mengikuti tahap pendekatan sebagai berikut:

Pertama merupakan kegiatan yang bersifat direncanakan, setiap program kerja KKN pastinya dibutuhkan target setiap program kerjanya. Semua itu dapat tertuju pada kalangan apapun yang berhak ikut serta dalam program kerja kegiatan tersebut.

Kedua ialah pendekatan secara kelompok. Terciptanya suatu pemberdayaan masyarakat itu dengan cara melakukannya bersama-sama, jika hanya sendiri berarti hal itu bukan maksud yang dituju dalam pemberdayaan masyarakat, untuk tercapainya hal yang ingin dituju haruslah mempunyai sifat solidaritas terhadap kelompok.

Pendekatan yang ketiga adalah mengikutsertakan masyarakat dalam kegiatan program kerja yang menjadi sasaran pemberdayaan. Keterlibatan aktif masyarakat membuat hal ini menjadi sangat krusial. Berbagai konsep dan program dapat dipraktikkan saat

bekerja dan belajar secara bersamaan untuk memperoleh manfaat secara langsung.

Berbagai konsep dan program dapat dipraktikkan saat bekerja dan belajar secara bersamaan namun ada juga manfaat langsung yang didapat. Keterlibatan aktif masyarakat membuat hal ini menjadi sangat krusial. Berbagai konsep dan program dapat dipraktikkan saat bekerja dan belajar secara bersamaan namun ada juga manfaat langsung yang didapat. Fasilitator menyampaikan pesan sepanjang presentasi, poin-poin penting ditegaskan kembali dan diperluas. Seperti halnya dalam program kerja kami yaitu seminar ekonomi, seminar sosial dan seminar kesehatan. Peserta didorong untuk mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Suasannya serius namun santai, sehingga memudahkan peserta untuk terlibat dengan materi. Secara keseluruhan, para fasilitator melakukan tugasnya dengan sangat baik dalam mengkomunikasikan informasi secara efektif dan menjaga keterlibatan audiens.

Terakhir yakni pendekatan pemberdayaan masyarakat dengan memiliki dana yang memadai. Tentunya dalam pemberdayaan masyarakat dibutuhkan dana untuk membangun hal baru yang belum pernah dibuat ataupun dimiliki masyarakat setempat dengan tujuan dapat memajukan atau memperbaiki pemberdayaan masyarakat desa tersebut. Dalam hal ini terdapat program kerja yang kami laksanakan seperti pengadaan alat kebersihan, membantu menambahkan alat-alat kebersihan yang berguna untuk masyarakat.¹¹

¹¹ Andi Haris, "Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Media". Jupiter: Vol. XIII, no.2 (2014): 55.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Desa Barengkok

Berdasarkan masterplan Bapedda (2005), Desa Barengkok yang terletak di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor termasuk salah satu desa potensial yang akan diarahkan menjadi Desa Pusat Pertumbuhan (DPP). Desa Barengkok memiliki sumber daya alam dan budaya yang khas, dengan luas lahan sebesar 450ha, yang terdiri dari 12 RW dan 47 RT. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bogor tahun 2022, Desa Barengkok memiliki jumlah penduduk sebanyak 12.710 jiwa yang terdiri dari 6.488 jiwa laki-laki dan 6.222 jiwa perempuan.

Mata pencaharian penduduk Desa Barengkok sebagian besar adalah petani atau buruh tani dengan persentase sebesar 40% dari jumlah penduduk keseluruhan. Hal ini disebabkan dari daerah wilayahnya yang dikelilingi oleh pesawahan dan perbukitan serta dilalui sungai yang cukup besar. Adapun mata pencaharian lain adalah pedagang dengan persentase 25% dari jumlah penduduk, wiraswasta 15%, sopir 10%, dan buruh pabrik 10%.

Disamping itu, penduduk Desa Barengkok merupakan etnis Sunda dan mayoritas beragama Islam dengan persentase sebesar 99%. Hal ini menyebabkan pertumbuhan pondok pesantren dan lembaga keislaman di Desa Barengkok berkembang cukup pesat.

B. Letak Geografis

Letak geografis dan administrasi Desa Barengkok secara geografis terletak pada 682500°, 679500° UTM dan 92696500°-9272000° UTM. Secara administratif Desa Barengkok termasuk ke dalam Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, provinsi Jawa Barat. Batas-batas administratif Desa Barengkok adalah:

Sebelah Utara : Desa Leuwimekar

Sebelah Timur : Situ Ilir Kecamatan Cibungbulang

Sebelah Selatan : Desa Karacak

Sebelah Barat : Desa Cibeber II



Gambar 3. 1 Peta Kabupaten Bogor

Secara topografi Desa Barengkok berada dalam dataran rendah, yakni pada ketinggian 120 m sampai dengan 200 m di atas permukaan laut. Adapun jarak Desa Barengkok dengan Kecamatan Leuwiliang adalah 1,5 km, dengan Kabupaten Bogor 42 km, Ibu kota Provinsi Jawa Barat 142 km, dan ibu kota negara 82 km.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Desa Barengkok Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Desa Barengkok Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin			
Laki-Laki		Perempuan	
Jumlah dalam Jiwa	6488	Jumlah dalam Jiwa	6222

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Menurut Agama

Agama						
Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghucu	

Jumlah dalam jiwa	12852	5	-	-	-	-
--------------------------	-------	---	---	---	---	---

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Mata Pencapaian	Jumlah dalam Jiwa
PNS	102
PNS POLRI	-
PNS TNI	12
Pensiunan PNS/POLRI/TNI	45
Karyawan Swasta	315
Wiraswasta	546
Pedagang	135
Petani	425
Buruh Tani	1222
Nelayan	-
Jasa	10
Total	2812

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

a. Lulusan Pendidikan Tingkat Umum/Formal

Tingkat Pendidikan	Jumlah dalam Jiwa
TK/TPA/PAUD	120
SD/MI (Paket A)	674
SMP/SLTP (MTs dan Paket B)	2639
SMA/SLTA (MA dan Paket C)	3918
Akademis/DI-D3	369
Sarjana/S1	92
Sarjana/S2	5
Sarjana/S3	-

b. Lulusan Pendidikan Tingkat Khusus/Non Formal

Tingkat Pendidikan	Jumlah dalam Jiwa
Pondok Pesantren	8
Kursus	-
Sekolah Luar Biasa	-

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Desa Barengkok Berdasarkan Kelompok Usia

a. Usia Berdasarkan Kelompok Pendidikan

Usia	Jumlah dalam Jiwa
00-05 Tahun	1131
06-12 Tahun	2036
13-15 Tahun	1076
16-21 Tahun	1765
22-59 Tahun	6177
60 Tahun keatas	848

b. Usia Berdasarkan Kelompok Tenaga Kerja

Usia	Jumlah dalam Jiwa
10-14 Tahun	706
15-19 Tahun	685
20-26 Tahun	675
27-40 Tahun	1321
41-56 Tahun	1648
57 Tahun keatas	926

D. Sarana dan Prasarana

Tentunya dalam sebuah kelembagaan, sarana dan prasarana menjadi pokok permasalahan yang mesti diperhatikan. Data sarana dan Prasarana yang ada di Desa Barengkok adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana Desa

Tabel 3. 6 Sarana dan Prasarana Desa Barengkok

Jenis Sarana	Sarana dan Prasarana		Kondisi
	Ada	Tidak Ada	
Kantor Desa	Ada		Cukup Baik
Ruang Kerja Kepala Desa	Ada		Cukup Baik
Ruang Sekretaris Desa	Ada		Cukup Baik
Ruang Staff	Ada		Baik
Ruang LPM	Tidak Ada		Tidak ada

Ruang Perpustakaan Masyarakat	Tidak Ada	Tidak ada
Ruang PKK	Ada	Baik
Ruang Rapat	Ada	Baik
Komputer	Ada	Baik
Mesin Ketik	Ada	Kurang Baik
Lemari Arsip	Ada	Kurang Baik
Telepon	Tidak Ada	Tidak ada
Kursi	Ada	Baik
Meja	Ada	Baik
Mesin Printer	Ada	Baik
Mesin Scanner	Ada	Baik
Pemotong Kertas	Tidak Ada	Tidak ada
<i>Proyektor</i>	Tidak Ada	Tidak ada
<i>Screen</i>	Tidak Ada	Tidak ada
Ruang Poskesdes	Ada	Baik
Toilet	Ada	Baik
Balai Pemuda	Tidak Ada	Tidak ada
Kamera (SLR) untuk Arsip Kegiatan	Tidak Ada	Tidak ada
Rak Buku untuk Perpustakaan Desa	Tidak Ada	Tidak ada
<i>Microphone</i>	Ada	Baik
<i>Sound System</i>	Ada	Baik
Buku-buku Bacaan Masyarakat	Tidak Ada	Tidak ada
Aula Kegiatan Masyarakat	Ada	Baik
Tripod	Tidak Ada	Tidak ada

2. Sarana Olahraga

Tabel 3. 7 Sarana Olahraga di Desa Barengkok

Sarana	Jumlah	Lokasi
Lapangan Sepakbola	3	RW 09, RW 06, RW 04

Lapangan Bola Volly	3	RW 05, RW 07, RW 04
Lapangan Tenis Meja	2	RW 10, RW 03
Lapangan Bulu Tangkis	2	RW 10, RW 02
Lainnya (selain yang disebutkan di atas)	-	-

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecah Masalah

Tabel 4. 1 Matriks SWOT Pemberdayaan Masyarakat

Matriks SWOT 01. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		
Internal Eksternal	Strength (S)	Weakness (W)
		<ul style="list-style-type: none"> - Peserta seminar yang cukup aktif dalam kegiatan tersebut. - Antusiasme yang cukup tinggi dari para peserta
Opportunities (O)		
	Strategy (S-O)	Strategy (W-O)
Beberapa mahasiswa berkesempatan untuk menjadi narasumber dalam program seminar sosial	Mahasiswa mengadakan penyuluhan dan sosialisasi kepada siswa MTs	Mengedukasi siswa MTs tentang Literasi Media dan UU ITE

Tabel 4. 2 Matriks SWOT Inovasi Pembelajaran

Matriks SWOT 02. INOVASI PEMBELAJARAN		
Internal Eksternal	Strength (S)	Weakness (W)
		Siswa aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas Antusias yang cukup tinggi
Opportunities (O)		
	Strategy (S-O)	Strategy (W-O)

Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk melakukan kegiatan pembimbingan belajar secara langsung di kelas dan berkoordinasi dengan guru tentang materi pelajaran	Mahasiswa ikut serta dalam melakukan pembimbingan belajar kepada siswa MI dan SMP	Meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode-metode yang menarik
--	---	--

Tabel 4. 3 Matriks SWOT Kebersihan Lingkungan

Matriks SWOT 03. KEBERSIHAN LINGKUNGAN		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
		Adanya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan
Eksternal	Opportunities (O)	Strategy (W-O)
	Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk memfasilitasi warga dalam pengadaan alat kebersihan	Mahasiswa ikut serta dalam kegiatan kerja bakti bersama warga setempat

Tabel 4. 4 . Matriks SWOT Pengembangan Fasilitas Belajar

Matriks SWOT 04. PENGEMBANGAN FASILITAS BELAJAR		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
		Donasi buku-buku bacaan yang mema-dai bagi siswa MI dan SMP

Eksternal		<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya minat siswa dalam berliterasi
Opportunities (O)	Strategy (S-O)	Strategy (W-O)
Mahasiswa berkesempatan untuk memfasilitasi rak buku bagi siswa MI dan SMP	Mahasiswa ikut serta pengadaan fasilitas pojok baca di setiap ruang kelas MI dan SMP	Meningkatkan minat literasi dengan cara menambah fasilitas membaca seperti rak buku

Tabel 4. 5 Matriks SWOT Akademi Al-Qur'an

Matriks SWOT 05. AKADEMI AL-QUR'AN		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
	Eksternal	Antusias peserta yang cukup tinggi Minat peserta yang cukup tinggi dalam mempelajari ilmu-ilmu agama dan al-quran
Opportunities (O)	Strategy (S-O)	Strategy (W-O)
Mahasiswa berkesempatan dalam memberi fasilitas serta berkoordinasi dengan guru terkait materi pembelajaran	Mahasiswa ikut serta dalam membimbing peserta dalam mempelajari ilmu-ilmu agama dan membaca al-quran	Menambah fasilitas pembelajaran

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bentuk dan hasil pelayanan pada masyarakat yang berhasil diselenggarakan kelompok kami, sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan
 - a) Bimbingan Belajar
 - b) Islamic Center
 - c) Meraki Language Club

2. Bidang Lingkungan dan Kesehatan
 - a) Kerja Bakti
 - b) Seminar Kesehatan dan Medical Check Up

3. Bidang Sosial
 - a) Perayaan HUT RI
 - b) Nonton Bareng Meraki
 - c) Isbat Nikah Massal Terpadu

Adapun deskripsi hasil kegiatannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Bimbingan belajar Bersama di MI AL-Ihsan

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan belajar bersama
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	MI Al-Ihsan, 31 Juli – 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	19 Hari
Tim Pelaksana	Laila Al Muna Nida Aprilia Nisa Adriyansyah Dibantu oleh seluruh anggota kelompok Meraki Bersama 049
Tujuan	Membantu guru dalam melakukan bimbingan pembelajaran

Sasaran	Sekolah MI Al-Ihsan
Target	30 anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini membantu guru dalam melakukan pembelajaran di sekolah dengan panduan buku tematik sekolah
Hasil Pelayanan	Siswa Sekolah Dasar akan terbantu dalam mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru. Pemahaman siswa sekolah dasar akan lebih berarna karena materi belajar disampaikan dengan berbagai metode oleh para mahasiswa
Keberlanjutan Program	Kegiatan berlanjut

Tabel 4. 7 Islamic Center

Bidang	Pendidikan
Program	Islamic center
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	TPA ibu Misem 27 Juli – 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 jam per hari
Tim Pelaksana	Nida Aprilia Nisa Khansania Arumanisa Indah Maulida Muhammad Umar Al Faruq Dibantu oleh seluruh anggota kelompok Meraki Bersama 049

Tujuan	Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai keislaman (Macam-macam rukun islam, rukun iman, mengenal nama nabi dan rasul, huruf hijaiyah, surat pendek, dll..)
Sasaran	Warga Citeureup I
Target	20 anak
Deskripsi Kegiatan	Islamic Center merupakan program kerja yang bertemakan keislaman dengan cara Literasi Al Qur'an dan Hadist, Mengaji Bersama dan Literasi Islami yang diharapkan dapat menambahkan pengetahuan tentang keislaman bagi masyarakat terutama anak-anak yang mengikuti kegiatan Islamic Center.
Hasil Pelayanan	Kegiatan ini berlangsung pada setiap hari dan dilaksanakan pada sore hari. Kegiatan ini berlangsung dengan cara membantu anak dalam menghafal dan memperlancar bacaan Al Quran, Menulis Huruf hijaiyah, dan tadarus Quran kepada kurang lebih 15 anak. Anak akan dikelompokkan berdasarkan kemampuan yang sudah membaca dan yang sudah menghafal ayat dalam rangka mengembangkan kemampuannya membaca dan menghafal Al-Quran.
KeberlanjutanProgram	Kegiatan berlanjut

Tabel 4. 8 Kerja bakti

Bidang	Lingkungan dan kesehatan
Program	Kerja bakti
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Dusun Citeureup I, Sabtu 29 Juli dan Minggu 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 – 3 jam
Tim Pelaksana	Mohammad Alfian Hasan Ramanda Alfarisi Denny Abdulah Nugraha Dibantu oleh seluruh anggota kelompok Meraki Bersama 49
Tujuan	Tujuan umum dari proker ini adalah untuk menciptakan lingkungan tempat tinggal masyarakat yang bersih dan teratur.
Sasaran	Dusun Citeureup I
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Program kerja (Proker) kerja bakti adalah program kegiatan kolaboratif yang mendorong partisipasi masyarakat dalam membersihkan dan merawat lingkungan sekitar. Melalui Program kerja ini diharapkan lingkungan sekitar menjadi lebih bersih, terjaga keindahannya, dan bebas dari sampah serta pencemaran, serta menciptakan ikatan sosial yang kuat, memperkuat

	hubungan antar anggota masyarakat.
Hasil Pelayanan	Kegiatan ini menghasilkan kondisi jalan dan pinggirannya menjadi lebih bersih dari sampah. Rumput liar yang merambat di jalan menjadi berkurang serta terbantunya warga dalam membuat anyaman bambu.
Keberlanjutan Program	Kegiatan berlanjut

Tabel 4. 9 Meraki Language Club

Bidang	Pendidikan
Program	Meraki Language Club
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	SMP Al-Aisyah, 1, 8, 15, dan 22 Agustus
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Nida Aprilia Nisa Mohammad Alfian Hasan Intan Wardatul Karimah Dibantu oleh seluruh anggota kelompok Meraki Bersama 49
Tujuan	1. Meningkatkan minat siswa-siswi terhadap bahasa asing 2. Menambah pengetahuan dasar bahasa asing 3. Menerapkan pembelajaran bahasa asing menggunakan metode Sersan (serius dan santai).

Sasaran	Siswa-siswi SMP Al-Aisyah
Target	25 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kelas bahasa Arab dan bahasa Inggris yang diikuti oleh siswa SMP dan SMA yang dilaksanakan satu kali dalam sepekan pada hari Selasa.
Hasil Pelayanan	Kegiatan ini meningkatkan minat siswa-siswi SMP Al-Aisyah dalam menulis, membaca, serta menghafal bahasa arab dan inggris. Siswa-siswi dalam memahami Dhomir dalam Bahasa Arab dan subjek dalam Bahasa Inggris
Keberlanjutan Program	Kegiatan berlanjut

Tabel 4. 10 Seminar Kesehatan dan Medical Check Up

Bidang	Lingkungan dan kesehatan
Program	Seminar Kesehatan dan Medical Check Up
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Posyandu Perkutut IV, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam 30 menit
Tim Pelaksana	Nirina Hilmi Rina Ruziana Adriyansyah Khansania Arumanisa Alyasaha Nailufar

	Rafi Adrian Muhammad Umar Al-Faruq
Tujuan	Tujuan proker seminar kesehatan ini, agar masyarakat memahami bahwa pentingnya menjaga kesehatan serta mengetahui cara mencegah terjadinya stunting yang dimulai dari memenuhi kebutuhan gizi ibu dan anak sejak masa kehamilan, termasuk mengkonsumsi tablet penambah darah dan makanan sehat atau suplemen serta melakukan imunisasi secara berkala.
Sasaran	Ibu hamil di Dusun Citereup I
Target	16 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berkolaborasi oleh puskesmas Leuwiliang untuk memberikan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kesehatan serta mengetahui cara mencegah terjadinya stunting serta dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan gratis.
Hasil Pelayanan	Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan bagi audiens dalam mencegah stunting dan pentingnya pola hidup sehat, serta berjalannya pemeriksaan kesehatan gratis di posyandu perkutut IV
Keberlanjutan Program	Kegiatan tidak berlanjut

Tabel 4. 11 Peringatan HUT RI

Bidang	Sosial
Program	Peringatan HUT RI
Nomor Kegiatan	14
Tempat, Tanggal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lapangan Dusun Citeureup I, 6-7 Agustus 2023 dan 17 Agustus 2023 2. Lapangan pabrik Dusun Citeureup I 3. yayasan Bahrul Ulum Al-Ihsan, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3-6 jam per kegiatan
Tim Pelaksana	<p>Ahda Syarufah Nur Asyifa Kosasih Denny Abdulah Nugraha Intan Wardatul Karimah Dibantu oleh seluruh anggota kelompok Meraki Bersama 49</p>
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan semangat nasionalis 2. Memberikan kesempatan untuk berkompetisi secara sehat 3. Membangun kerjasama kelompok
Sasaran	Warga dusun Citeureup
Target	16 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pertama yang diselenggarakan adalah lomba futsal yang berlangsung selama dua hari pada tanggal 6-7 Agustus. Lomba ini menjadi ajang kompetisi yang seru dan penuh semangat persatuan. Selama seluruh bulan

	<p>Agustus, kelompok kkn 49 bersama IKRIMBA bergotong royong untuk memasang bendera merah-putih di sepanjang jalan Dusun Citeureup I. Ini adalah upaya untuk menghormati bendera nasional dan menunjukkan cinta kepada Indonesia. Pada tanggal 17 Agustus, peringatan HUT RI dilakukan bersama IKRIMBA dengan berbagai perlombaan tradisional seperti balap karung, tarik tambang, lomba makan kerupuk dan lainnya. Pada malam harinya melakukan perlombaan karaoke di lapangan pabrik Dusun Citeureup I. Puncak peringatan HUT RI adalah lomba yang diadakan pada tanggal 21 Agustus di Yayasan Bahrul Ulum Al-Ihsan. Lomba ini mencakup beragam kategori seperti lomba pembacaan UUD dan pancasila, lomba batu berjalan, dan tarik tambang dan lainnya.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kerja sama karena belajar caranya saling membantu dengan ikut serta perlombaan kelompok 2. Terjalannya silaturahmi antar mahasiswa dengan warga Citeureup I dan siswa-siswi di Yayasan Bahrul Ulum Al-Ihsan 3. Belajar mengapresiasi hasil kerja keras orang lain 4. Adanya kegiatan pembagian hadiah dan <i>doorprize</i>.

Keberlanjutan Program	Kegiatan tidak berlanjut
-----------------------	--------------------------

Tabel 4.12 Nonton Bareng Meraki

Bidang	Sosial
Program	Nonton Bareng Meraki
Nomor Kegiatan	15
Tempat, Tanggal	Lapangan Pabrik Dusun Citeureup I
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Verliana Putri Laurens Yasmin Nur Sabila Ferdian Rizky Dibantu oleh seluruh anggota kelompok Meraki Bersama 49
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan semangat nasionalis 2. Memberikan kesempatan untuk berkompetisi secara sehat 3. Membangun kerjasama kelompok
Sasaran	Warga Dusun Citeureup I
Target	70 orang
Deskripsi Kegiatan	Acara Ini diawali dengan pembukaan oleh Moderator sekaligus pengenalan konsep dari acara secara singkat, dilanjutkan sesi menonton film yang sudah ditentukan. Acara ini diakhiri dengan penutupan serta penyampaian pesan film
Hasil Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warga Dusun Citeureup I antusias

	menonton film yang sudah diputar. 2. Warga Dusun Citeureup I memahami pesan moral arti kerjasama dan kebersamaan dari film Jenderal Soedirman.
Keberlanjutan Program	Kegiatan tidak berlanjut

Tabel 4. 13 Isbat Nikah Massal Terpadu

Bidang	Sosial
Program	Isbat Nikah Massal Terpadu
Nomor Kegiatan	16
Tempat, Tanggal	Kantor kecamatan Leuwiliang, 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	5 jam
Tim Pelaksana	Denny Abdulah Nugraha Ramanda Alfarisi Alyasaha Nailufar Faris Fawwas Subekti Nur Asyifah Kosasih Verliana Putri Laurens William Anwar Khansania Arumanisa Nisrina Hilmi Adriansyah
Tujuan	Memberikan legalitas resmi pada pernikahan yang telah sah secara dan diakui negara lewat pemberian buku nikah dan dokumen kependudukan, sehingga pasangan tersebut memiliki

	perlindungan hukum dan status yang diakui oleh negara.
Sasaran	Warga kecamatan Leuwiliang, Leuwisedeng, dan Nanggung
Target	100 pasang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berkolaborasi dengan Pemda Kabupaten Bogor yang di kantor Kecamatan Leuwiliang. Para peserta disidang massal oleh hakim dari Pengadilan Agama Cibinong, jika permohonannya diterima akan dibuatkan buku nikah dan data kependudukan oleh KUA dan Dukcapil
Hasil Pelayanan	<p>Hasil kegiatan isbat nikah massal terpadu dengan jumlah peserta sebanyak 89 pasang adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dikabulkan (Sah secara Hukum): Sebanyak 75 pasang mendapatkan pengakuan resmi dari pemerintah terkait status pernikahan mereka, sehingga pernikahan mereka dianggap sah secara hukum. 2. Ditolak (Tidak Diterima): Ada 1 pasang yang permohonan isbat nikah mereka ditolak, artinya pernikahan mereka tidak diakui oleh proses ini. 3. Tidak Diterima: 5 pasang tidak diterima, karena tidak melengkapi syarat. 4. Digugurkan: 8 pasang karena tidak hadir dalam proses persidangan,

	sehingga permohonan digugurkan.
Keberlanjutan Program	Kegiatan tidak berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Adapun bentuk hasil dari kegiatan pemberdayaan kepada Masyarakat yang berhasil kami realisasikan adalah, sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan
 - a. Capacity Building
 - b. Keputrian
2. Bidang Lingkungan dan Kesehatan
 - a. Barengkok Olahraga Bersama
 - b. Penanaman Bibit Buah dan Kehutanan
 - c. Pengadaan Alat Kebersihan
3. Bidang Ekonomi
 - a. Seminar Ekonomi
 - b. Celengan Target
4. Bidang Sosial
 - a. Seminar Sosial
 - b. Revitalisasi Karang Taruna

Tabel 4. 14 Capacity Building

Bidang	Pendidikan
Program	<i>Capacity Building</i>
Nomor Kegiatan	4
Tempat, Tanggal	SDN 02 Barengkok; 10, 16, 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 jam setiap pertemuan
Tim Pelaksana	Faris Fawwaz Subekti Farha Putri Fathoniah Alyasaha Nailufar Rafi Adrian Firdaus William Anwar Indah Maulida

	Ahda Syarifah Mohammad Alfian Hasan Nida Aprillia Nisa Khansania Arumaisa Rina Ruziana
Tujuan	Tujuan utama dari kegiatan ini yaitu menambah keterampilan dan kreativitas anak dalam mendaur ulang barang bekas menjadi suatu barang baru dengan kegunaan yang berbeda, memanfaatkan tumbuhan sekitar dan membuatnya menjadi karya seni.
Sasaran	Siswa/i kelas 6 SD
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	<i>Capacity building</i> merupakan program yang dilakukan untuk meningkatkan <i>skills</i> dan <i>capabilities</i> pelajar tingkat sekolah dasar guna memanfaatkan lingkungan sekitar. Rangkaian kegiatan pada program ini diantaranya yaitu eksperimen fisika sederhana, pembuatan herbarium, dan <i>recycling</i> (membuat celengan).
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini yaitu siswa/i memiliki kemampuan dan kesadaran untuk memanfaatkan lingkungan dan barang bekas yang bisa diolah kembali menjadi barang berguna. Mereka mengetahui apa itu herbarium dan cara membuatnya, serta mengetahui cara membuat eksperimen fisika sederhana berupa gunung merapi yang terbuat dari campuran sabun dengan soda kue.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

Tabel 4. 15 Keputrian

Bidang	Pendidikan
Program	Keputrian
Nomor Kegiatan	5
Tempat, Tanggal	Majelis Ta'lim Tarbiyatul Fallah; 6, 13, 20 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tim Pelaksana	Anggota perempuan kelompok KKN 49
Tujuan	Kemampuan dalam memahami kajian islam remaja perempuan untuk meningkatkan kehormatan sebagai perempuan adalah perhiasan dunia.
Sasaran	Seluruh anggota perempuan kelompok KKN 49 dan ibu-ibu majelis ta'lim Tarbiyatul Fallah.
Target	15 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara perempuan kelompok KKN 49 dengan ibu-ibu majelis ta'lim Tarbiyatul Fallah yang dilaksanakan setiap hari Minggu sore. Adapun rangkaian kegiatan ini adalah mengaji bersama, menghafal doa bersama, mendengarkan ceramah dari ustad dan ustadzah, dan <i>sharing session</i> tentang tantrum pada anak.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berjalan dengan lancar, ibu-ibu yang hadir banyak dan sangat antusias. Kegiatan ini memberikan pengetahuan tentang cara penanganan anak tantrum. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 6 Agustus (pembukaan program dan materi dari ibu ustadzah), 13 Agustus (materi dari pak ustadz) dan 20

	Agustus (<i>sharing session</i> tentang penanganan terhadap anak tantrum serta penutupan program).
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 16 Barengkok Olahraga Bersama

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Barengkok Olahraga Bersama
Nomor Kegiatan	8
Tempat, Tanggal	Lapangan Citeureup I, 30 Juli, 13 & 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 jam setiap hari nya
Tim Pelaksana	Laila Al Muna Rafi Adrian Firdaus Yasmin Nur Sabila Dibantu oleh seluruh anggota kelompok Meraki Bersama 49
Tujuan	Tujuan umum dari kegiatan ini yaitu menanamkan gemar hidup sehat pada masyarakat Dusun Citeureup I melalui kegiatan senam pagi setiap minggu juga meningkatkan kesehatan dan kebugaran, dan membangun semangat tim.
Sasaran	Mahasiswa KKN Kelompok 49 dan warga RT.01 & 06 RW 4 Dusun Citeureup I, Desa Barengkok.
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan olahraga bersama disusun untuk mempromosikan dan mengembangkan bidang olahraga khususnya di bidang senam. Kegiatan ini dilakukan setiap minggu pagi dengan 3 sesi senam, yaitu: senam pemanasan, senam asik, dan senam penutupan. Kegiatan ini

	melibatkan partisipasi dari masyarakat setempat.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini terlaksana pada Minggu 30 Juli, 13 & 20 Agustus 2023. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa KKN kelompok 49 dan warga RT.01&06 meliputi ibu-ibu, remaja, dan anak-anak. Kegiatan berlangsung selama 1 jam, melakukan gerakan senam yang diiringi lagu.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 17 Penanaman 600 Bibit Buah dan Kehutanan

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Penanaman 600 Bibit Buah dan Kehutanan
Nomor Kegiatan	9
Tempat, Tanggal	Dusun Citeureup I dan II, Desa Barengkok: 18 sampai 20 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	3 (tiga) hari.
Tim Pelaksana	Farha Putri Fathoniah Rina Ruziana Muhammad Umar Al Faruq Rafi Adrian Firdaus Dibantu oleh anggota kelompok KKN Meraki Bersama 49
Tujuan	Tujuan kegiatan ini adalah untuk melakukan pemanfaatan lahan kosong di Dusun Citeureup I agar bisa menjadi lebih produktif.
Sasaran	Kelompok Tani 89, warga Dusun Citeureup I dan II
Target	600 bibit
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan dengan menanam 600 bibit tanaman buah dan kehutanan di wilayah Dusun Citeureup.

	<p>Pada hari Jum'at, 18 Agustus 2023, bibit-bibit tersebut telah diturunkan atau berada di rumah Pak Lomri selaku ketua Kelompok Tani 89. Penanaman bibit yang disediakan oleh KKN Meraki Bersama dilakukan pada hari Minggu, 20 Agustus 2023.</p> <p>Masyarakat juga membawa pulang bibit-bibit tersebut untuk ditanam di rumah mereka masing-masing. Jenis bibit yang ditanam yaitu bibit alpukat, durian, jambu, jengkol, sengon, jati dan gmelina.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Hasil dari kegiatan ini yaitu 600 bibit telah berada di Dusun Citeureup, tepatnya telah dibagikan kepada anggota Kelompok Tani 89 dan masyarakat sekitar sehingga lingkungan menjadi asri dan lahan-lahan menjadi produktif. Keberhasilan dari kegiatan ini antara lain adalah dapat terpenuhinya permintaan dari <i>stakeholder</i> kelompok tani kepada KKN Meraki Bersama untuk dapat menyediakan bibit-bibit tanaman untuk dapat ditanam di Dusun Citeureup sekaligus ditanam di rumah-rumah warga.</p>
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4. 18 Pengadaan Alat Kebersihan

Bidang	Sosial
Program	Pengadaan Alat Kebersihan.
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Musholla Baitul Ikhwan; 24 sampai 25 Agustus 2023.

Lama Pelaksanaan	2 (dua) hari.
Tim Pelaksana	Rafi Adrian Firdaus Alyasaha Nailufar William Anwar Mohammad Alfian Hasan Rina Ruziana Khansania Arumaisa
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah menjaga kebersihan dan kehygienisan ruang ibadah serta memfasilitasi umat agar bisa menjalankan ibadah dengan nyaman.
Sasaran	Musholla/masjid yang ada di RT.02
Target	Musholla
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimulai dengan melakukan pembelian alat kebersihan berupa sapu, pel, dan tempat sampah pada tanggal 24 Agustus, kemudian mendatangi pengurus Baitul Ikhwan berbicara terkait rencana pemberian alat kebersihan untuk Musholla Baitul Ikhwan. Pemberian alat kebersihan dilakukan pada hari Jum'at tanggal 25 Agustus 2023
Hasil Kegiatan	Dengan kegiatan ini diharapkan Musholla Baitul Ikhwan menjadi lebih bersih, lingkungan musholla menjadi nyaman untuk beribadah, juga meningkatkan kesadaran akan kebersihan tempat beribadah.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4. 19 Seminar Ekonomi

Bidang	Ekonomi
Program	Seminar Ekonomi
Nomor Kegiatan	11

Tempat, Tanggal	Aula Balai Desa Barengkok; 3 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	120 menit
Tim Pelaksana	Ramanda Alfarisi Indah Maulida Ferdian Rizky Dibantu oleh anggota KKN Meraki Bersama 49
Tujuan	Tujuan umum kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan kepekaan masyarakat terhadap perencanaan keuangan, meningkatkan pemahaman terhadap risiko hukum terhadap suatu kontrak dan mengedukasi masyarakat tentang lembaga keuangan yang legal serta diawasi oleh OJK.
Sasaran	Warga Dusun Citeureup I
Target	Masyarakat tidak lagi ketergantungan kepada bank keliling
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan sosialisasi kepada masyarakat tentang manajemen keuangan, membedakan antara kebutuhan dan keinginan lalu pencegahan serta penyelesaian masalah apabila masyarakat terjebak di dalam bank keliling yang merugikan dalam hal bunga yang terlalu tinggi serta regulasi yang kurang kongkrit.
Hasil Kegiatan	Hasil kegiatan ini yaitu terdapat himbauan kepada masyarakat oleh ketua RT agar menjauhi kegiatan peminjaman uang di bank yang merugikan dan juga sesi konsultasi kepada masyarakat yang memiliki sengketa dengan bank keliling tersebut.

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------

Tabel 4. 20 Celengan Target

Bidang	Ekonomi
Program	Celengan Target
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	SDN 02 Barengkok; 3 dan 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Rafi Adrian Firdaus William Anwar Alyasaha Nailufar Faris Fawwaz Subekti Farha Putri Fathoniah Indah Maulida
Tujuan	Tujuan umum kegiatan ini yaitu membentuk pemahaman siswa/i tentang nilai uang, mengembangkan kebiasaan menabung secara konsisten, dan mengajarkan tentang perbedaan antara keinginan atau kebutuhan dan jenis-jenis pengeluaran yang dihadapi.
Sasaran	Pelajar SD
Target	25 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 3 Agustus 2023 diawal dengan pengenalan dan pembukaan tentang menabung. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian contoh dan tata cara membuat celengan dengan barang bekas berupa botol plastik yang dihias serta didekor sesuai selera dari setiap siswa/i. Melakukan penghimbauan kepada siswa/i untuk konsisten dalam menabung dan mengetahui tujuan

	mereka menabung. Pada hari Selasa tanggal 22 Agustus 2023 dilakukan penutupan program yang dibarengi dengan pemberian hadiah kepada siswa/i yang konsisten menabung yang dibuktikan dengan catatan menabung yang masing-masing telah mereka isi.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah siswa/i dapat membuat dan menghias celengan mereka masing-masing, dan menabung secara konsisten. Siswa/i juga dapat memahami pentingnya merencanakan pengeluaran mereka dengan bijak serta menjadikan menabung sebagai rutinitas bagi mereka dan menahan untuk berperilaku konsumtif.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 21 Seminar Sosial

Bidang	Sosial
Program	Seminar Sosial
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	MTs Yanfa'ul Ilmi, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	120 menit.
Tim Pelaksana	Farha Putri Fathoniah Verliana Putri William Anwar Laila Al Muna Alyasaha Nailufar Ahda Syarifah Rafi Adrian Firdaus Muhammad Umar Al Faruq
Tujuan	Tujuan utama dari kegiatan ini adalah menambah wawasan mengenai hukum dan penggunaan sosial media.

Sasaran	Pelajar SMP sederajat
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini adalah kegiatan sosialisasi dengan penyampaian materi oleh pembicara kepada siswa/i MTs Yanfa'ul Ilmi dengan topik pembahasan media sosial dan aturan hukum yang berlaku.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan seminar sosial ini adalah siswa/i MTs Yanfa'ul Ilmi menggunakan etika bermedia sosial yang baik dan benar, peran literasi digital terhadap hoaks, mengetahui undang-undang ITE dan tujuannya, serta konsekuensi hukum atas tindakan pelanggaran.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 22 Revitalisasi Karang Taruna di RW 04 Dusun Citeureup

Bidang	Sosial
Program	Revitalisasi Karang Taruna
Nomor Kegiatan	17
Tempat, Tanggal	RW.04
Lama Pelaksanaan	Tidak terlaksana
Tim Pelaksana	Muhammad Umar Al Faruq Rina Ruziana Faris Fawwaz Subekti
Tujuan	Tujuan revitalisasi karang taruna ini adalah membangun kesadaran generasi muda dalam rangka mencegah dan menangkal permasalahan sosial serta membangun peran aktif remaja dalam bidang spiritual.
Sasaran	Remaja
Target	Karang Taruna RW.04

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini tergabung bersama pemuda Barengkok.
Hasil Kegiatan	Tidak terlaksana
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Pelaksanaan kegiatan maupun program KKN 049 dipengaruhi secara langsung maupun tidak langsung oleh dua faktor, yaitu faktor pendorong atau pendukung keberhasilan program dan faktor yang menjadi penghambat program. Beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi selama berlangsungnya kegiatan diantaranya:

1. Faktor Pendorong

a. Dana

Salah satu poin terpenting yang menjadi faktor keberhasilan dalam pelaksanaan KKN adalah dana. Dana yang kami gunakan dalam pelaksanaan KKN ini bersumber dari iuran per individu kelompok, berjualan pakaian bekas dan dana bantuan abdimas dari UIN Jakarta. Seluruh dana yang terkumpul, dikelola dan disalurkan untuk kebutuhan program maupun kehidupan selama KKN berlangsung.

b. Kerjasama

Kerjasama merupakan kunci utama dalam terciptanya keberhasilan pada setiap program yang dilaksanakan oleh KKN 049. Baik kerjasama antar anggota kelompok, warga desa maupun dosen pembimbing lapangan KKN 049. Setiap program kerja yang dilaksanakan masing-masing memiliki penanggung jawab kegiatan yang bertugas untuk mengoordinasikan tugas masing-masing anggota dalam pelaksanaannya.

c. Evaluasi dan Briefing

Sebelum melaksanakan seluruh kegiatan dan program KKN 049, kami selalu melakukan briefing yang dilaksanakan malam hari sebelum agenda program dan melaksanakan evaluasi setelah pelaksanaan program untuk mengevaluasi serta mengatasi masalah yang dihadapi selama berlangsungnya program. Diadakannya evaluasi juga bertujuan sebagai wadah yang dapat digunakan untuk menyampaikan pendapat para anggota KKN 049.

d. Kompetensi yang dimiliki setiap anggota

Para anggota KKN 049 memiliki kompetensi dalam menyelesaikan program kerja yang telah dirancang dan dilaksanakan baik dalam segi ekonomi, sosial, lingkungan, leadership, problem solving, dan lain-lain.

e. Bantuan Fasilitas

Dalam pelaksanaan program kerja KKN 049, kerap kali membutuhkan beberapa kebutuhan peralatan maupun perlengkapan untuk menunjang keberlangsungan program. KKN 049 mendapatkan banyak bantuan peminjaman fasilitas penunjang keberlangsungan program dari balai desa maupun warga sekitar.

2. Faktor Penghambat

a. Komunikasi

Munculnya kesalahpahaman yang disebabkan komunikasi terkadang terjadi antar anggota KKN 049. Hal ini menyebabkan adanya informasi yang kurang jelas dan perbedaan pendapat yang sempat menghambat program yang dijalankan.

b. Tidak disiplin waktu

Ketidaktepatan waktu pelaksanaan program disebabkan oleh anggota KKN yang kurang menyadari akan pentingnya manajemen waktu. Ketidaktepatan waktu tersebut menyebabkan kegiatan yang telah direncanakan dengan baik menjadi sedikit tertunda pelaksanaannya.

c. Kurangnya Partisipasi Peserta

Beberapa program kerja yang dilaksanakan kurang mendapatkan antusias dari peserta. Kurangnya partisipasi peserta salah satunya disebabkan oleh lokasi pelaksanaan program yang jauh dari kediaman warga dan butuh akses kendaraan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja pada mahasiswa dalam konteks pemberdayaan masyarakat. Saat ini, program KKN menjadi mata kuliah yang diwajibkan oleh perguruan tinggi untuk mahasiswa pada setiap program studi di jenjang Diploma dan S1. Adanya KKN ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat setempat. Pada hakikatnya, mahasiswa adalah objek intelektual yang disiapkan untuk dapat membantu pembangunan negara dalam berbagai bidang. Dengan adanya kegiatan KKN, mahasiswa dapat melatih diri sebelum benar-benar terjun ke masyarakat luas. Program-program KKN dirancang agar mengedukasi masyarakat sehingga menjadi desa yang maju, mandiri sesuai harapan pemerintah.

Pelaksanaan KKN di Desa Barengkok, Kecamatan Leuwiliang dilaksanakan dalam waktu satu bulan terhitung dari tanggal 25 Juli s.d. 25 Agustus 2022. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan KKN 049 Meraki Bersama berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil kegiatan, pengamatan, maupun pelaksanaan program kerja KKN yang sudah direncanakan, disusun, dan dilaksanakan maka kelompok KKN 049 Meraki Bersama menyimpulkan sebagai berikut.

1. Pendidikan

Dalam bidang ini, secara garis besar upaya untuk mengatasi masalah pendidikan di Desa Barengkok adalah dengan melakukan edukasi dan bimbingan belajar terhadap anak didik dan masyarakat. Untuk anak didik, program yang dilakukan berupa pembelajaran, seperti :

- Bimbel (Bimbingan Belajar). Merupakan kegiatan membimbing para siswa sekolah dasar dalam pembelajarannya selama di sekolah dan luar sekolah
- MLC (Meraki Language Club). Merupakan kegiatan membimbing para pelajar tingkat SMP/SMA dalam meningkatkan pembelajaran bahasa, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

- IC (Islamic Center). Merupakan kegiatan mengajar mengaji, membaca dan menulis Al-Qur'an, Juz-'Amma dan Iqra.
- CB (Capacity Building). Merupakan kegiatan melatih skill dan *capabilities* para pelajar dalam memanfaatkan benda yang ada di lingkungan sekitar.
- Keputrian. Merupakan kegiatan pengajian yang dilakukan oleh perempuan kelompok KKN 049 dengan ibu-ibu majelis ta'lim yang dilaksanakan secara rutin.
- Herbarium. Merupakan kegiatan pemanfaatan tanaman/tumbuhan sekitar yang ditempel di kertas lalu di *fresh* dan ditunggu selama 1-2 minggu untuk melihat hasilnya.

2. Lingkungan

Dalam bidang ini, upaya untuk mengatasi masalah lingkungan di Desa Barengkok adalah dengan menerapkan kehidupan yang sehat dan bersih terhadap masyarakat. Adapun program yang dilakukan berupa kegiatan seperti:

- Kerja Bakti. Merupakan kegiatan gotong royong yang dilakukan bersama warga Dusun Citeureup
- Seminar Kesehatan dan Medical Check Up. Merupakan kegiatan penyampaian materi kesehatan kepada masyarakat Dusun Citeureup 1.
- MCU Medical Check Up. Merupakan kegiatan pengecekan terkait kesehatan masyarakat. pengecekan yang dilakukan yaitu penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan lainnya.
- Barengkok Olahraga Bersama. Merupakan kegiatan olahraga yang dilakukan bersama warga Citeureup 1 dalam rangka meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani warga.

3. Ekonomi

Dalam bidang ini, upaya untuk mengatasi masalah ekonomi di Desa Barengkok adalah dengan melakukan edukasi kepada Masyarakat dalam mengatur keuangan untuk kehidupannya. Selain itu, mengadakan sebuah pelatihan untuk peserta didik dalam

menerapkan pembiasaan menabung. Adapun program yang dilakukan berupa kegiatan seperti :

- Seminar Ekonomi. Merupakan kegiatan penyampaian materi kepada masyarakat terkait cara mengatur keuangan dan pentingnya memahami kontrak terhadap lembaga keuangan. Pemateri diundang dari PT. Bprs Amanah Ummah dan PT. Abqory Sharia Group dengan topik: 1) Manajemen Money. 2) Antisipasi dan penyelesaian masalah akibat terjerat Bank Keliling (Bank Emok).
- Celengan Target. Merupakan pendidikan keuangan yang diberikan kepada anak-anak agar paham bagaimana cara menyimpan uang, tujuan dari menyimpan uang dan bagaimana mengatur pengeluaran uang saat hendak dipakai.

4. Sosial

Dalam bidang ini, upaya untuk mengatasi masalah sosial di Desa Barengkok adalah dengan membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat dan memperbaiki kondisi kemanusiaan di Desa Barengkok. Adapun program yang dilakukan berupa kegiatan seperti:

- Seminar Sosial (SS). Merupakan kegiatan yang berupa penyampaian materi yang membahas terkait media sosial dan hukum yang berlaku.
- Peringatan HUT RI. Merupakan kegiatan merayakan HUT RI yang ke-78 bersama masyarakat dengan mengadakan lomba-lomba yang sudah disediakan.
- Nonton Bareng Meraki (NBM). Merupakan kegiatan nonton bersama masyarakat Dusun Citeureup I dalam rangka memperingati HUT RI.
- Revitalisasi Karang Taruna (RKT). Merupakan kegiatan pengembangan aktivitas karang taruna di Desa Barengkok.

B. Rekomendasi

Tujuan rekomendasi ini dibentuk untuk memenuhi tugas e-Book serta menyuarakan aspirasi keluh kesah lewat narasi yang tervalidasi. Ada beberapa bentuk rekomendasi surat terbuka untuk Instansi yang terlibat dalam proses pelaksanaan KKN-Reguler. Besar Harapan rekomendasi ini di buat saran untuk evaluasi KKN-Reguler Berikutnya.

1. Pemerintah Setempat

- a) Peningkatan dan pemeliharaan berbagai fasilitas yang memunculkan potensi desa seperti pemberian air yang sedang kekeringan.
- b) Membuka lapang aspirasi masyarakat upaya untuk meningkatkan dan mengontrol kinerja pemerintah.
- c) Terlihat kucuran dana desa yang besar, namun dalam pembangunan desa belum merata.

2. PPM UIN Jakarta

- a) Dari pihak PPM diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih jelas dan tepat waktu mengenai jurnal dan laporan mingguan.
- b) Dalam pelaksanaan KKN-Reguler terlihat terlalu terburu-buru, mengingat setiap informasi dari PPM belum terlalu transparan.

3. Kelompok KKN Selanjutnya

- a) Kelompok KKN mendatang diharapkan mampu melanjutkan program yang kami laksanakan seperti Meraki Language Club, dan kajian rutin bersama warga.
- b) Mengimplementasikan berbagai program secara kreatif dan inovatif. Hal ini memastikan bahwa program-program tersebut bermanfaat dan dapat terus dilaksanakan melampaui masa pengabdian kepada masyarakat.
- c) Kritis dan kreatif dalam memilih tempat yang akan ditempati selama sebulan kedepan.
- d) Menjaga kerja sama dan kekompakan tiap anggota KKN agar tidak ada kesalahpahaman dan sering berkonsultasi kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- e) Menjadikan segala hal yang dilakukan selama KKN sebagai bekal pembelajaran dalam hidup bermasyarakat.

**BAGIAN KEDUA:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

Ibu Misem yang selaku pemilik TPA mewakili warga, menyampaikan rasa terima kasih atas kedatangan kami untuk membantu beliau mengajar di TPA nya. Suatu ketika ia mengatakan, “Saat saya sedang sibuk mengurus segala keperluan sekolah sendirian, Allah SWT. mengirimkan kalian untuk saya. Memberikan banyak bantuan setiap hari nya, baik tenaga maupun materi”. Selain itu, Ibu Misem juga berpesan untuk kami agar selalu ingat beribadah agar dimudahkan dalam segala urusan kuliah. Ibu Misem juga mendoakan agar kami, kelompok KKN 049 bisa segera menyelesaikan studi masing-masing dengan IPK yang bagus.

Dalam kesempatan yang lain, ketika selesai memberikan materi dan sesi diskusi bersama ibu-ibu majelis taklim, Ibu Lina juga menyampaikan kekagumannya terhadap kami yang sudah mau dan berani untuk berbicara di depan ibu-ibu dan berbagi ilmu terkait parenting. Ibu Lina berharap agar semua yang diberikan bisa bermanfaat bagi ibu-ibu di sana dan dijadikan pembelajaran bersama. Ibu Lina juga mendoakan agar kami senantiasa sukses dan berhasil, serta cepat menyelesaikan skripsi.

Adapun Ibu Ifah, beliau juga memberikan beberapa wejangan ketika penutupan bimbingan belajar di Yayasan Bahrul Ulum. Beliau mewakili kepala sekolah menyampaikan terima kasihnya kepada kelompok KKN 049 karena sudah mau beradaptasi dan membantu pembelajaran di kelas, bahkan dalam kegiatan sekolah. Ibu Ifah juga turut mendoakan kami agar senantiasa sukses dalam perkuliahan dan cepat menyelesaikannya.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Malaikat tanpa Sayap, Bertindak dalam Senyap”

Oleh: William Anwar

"Anak-anak harus belajar banyak tentang agama, demi masa depannya dan masa depan keluarganya. Hadirnya saya disini adalah untuk membantu memenuhi sesuai kapasitas saya, yang penting ikhlas dan

pahala menjadi ganjarannya." ujar seorang perempuan baik hati yang sadar bahwa anak-anak di desanya memiliki hak atas pendidikan, untuk mempersiapkan masa depan terbaik mereka.

Sosok baik hati ini akrab dipanggil Bu Misem, tinggal di Dusun Citereup I, Desa Barengkok bersamasuami dan putrinya yang baru saja lulus kuliah. Di rumah sederhananya, beliau mengajak anak-anak sekitar untuk mengaji selepas waktu ashar. Dengan keterbatasan fasilitas, anak-anak tetap semangat belajar mengaji berkat energi besar Bu Misem.

Desa Barengkok bukan tempat kelahirannya, namun beliau tetap memiliki tekad yang kuat untuk menjunjung tinggi nilai-nilai pentingnya pendidikan. Beliau juga menjadi sosok proaktif dalam kehidupan sosial masyarakat di lingkungannya. Majelis dan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan lainnya seringkali diikuti, dan tentunya senantiasa menyisipkan syiar-syiar kecil mengenai keagamaan di setiap forumnya.

Ada sebuah studi kasus yang beliau ceritakan. Keluarga suaminya yang memiliki tanah cukup luas ternyata mengalami konflik internal antarsaudara. Dengan ketabahan hatinya, Bu Misem dan suami memilih untuk mengikhhlaskan sebagian hak keluarganya untuk diambil sanak saudara. Dirinya menganggap ketamakan duniawi tidaklah penting, melainkan persiapan untuk kehidupan kedua yang seharusnya diutamakan.

Prinsip bak Malaikat ini juga ditunjukkan Bu Misem dalam keseharian ketika mengajar. Ia tidak memungut biaya sepeser pun, melainkan hanya menaruh celengan kecil yang bebas diisi untuk nantinya akan dibelikan kebutuhan mengaji seperti Al-Qur'an dan buku Iqra'. Dirinya juga tidak peduli atas ketenaran nama di lingkungannya, Bu Misem terus mengajar di lingkungannya, kerap kali mengundang anak yatim piatu untuk kegiatan santunan, dan kegiatan-kegiatan positif lain tanpa sorak semarak kepada masyarakat luas.

Bu Misem benar-benar ikhlas, dan keikhlasannya inilah yang membuatnya senantiasa bahagia, senantiasa berkecukupan, dan senantiasa harmonis kehidupannya. Malaikat memang tak pandang bulu, tak dipenuhi hawa napsu, dan tak perlu mengatakan bahwa dirinya suci.

“Kenangan Tidak Terulang Kembali”

Oleh : Rafi Adrian Firdaus

Banyak hal yang telah saya lewati dalam perjalanan menimba ilmu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tidak terasa hampir sampai di tahap akhir perkuliahan yang cukup berat setelah melewati 6 semester. Awal perkuliahan sangatlah berbeda dengan keadaan sekarang, perkuliahan yang sebelumnya dilakukan secara daring hingga perkuliahan dilaksanakan secara luring. Semester 7 ini dihadapkan dengan adanya KKN yang merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Saya merasa terkejut karena hal tersebut sudah di depan mata dan saya belum mempunyai gambaran mengenai KKN. Pada saat di rumah, saya diceritakan oleh ibu saya mengenai keseruan dan kegembiraan dalam pelaksanaannya. Hal tersebut meyakinkan saya untuk mengikuti program KKN.

Dalam masa pendaftaran saya merasakan kebingungan dalam memilih program KKN yang akan saya pilih. Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini, ada beberapa program KKN seperti KKN reguler, KKN *In-Campus*, KKN Internasional, KKN Kebangsaan, dan sebagainya. Namun, saya lebih tertarik dengan KKN Reguler sehingga saya akhirnya memilih KKN Reguler saja. Ketika melihat pengumuman, tertulislah saya di Desa Barengkok, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Setelah pengumuman, saya bertemu dengan mahasiswa lain dari berbagai fakultas dan jurusan, baik itu secara *offline* atau *online*. Dalam pertemuan pertama, saya gugup karena bertemu dengan teman baru. Saat bertemu mereka tidak ada rasa gugup hanya ada rasa senang karena mereka sangat baik dan responsif. Dalam pertemuan pertama ini kami menentukan siapa yang akan menjadi ketua kelompok. Akhirnya terpilihlah Ramanda Alfarisi. Di pertemuan selanjutnya pemilihan BPH dan saya bertugas menjadi bendahara di kelompok KKN ini. Setelah pemilihan kepengurusan, kami membuat sebuah nama kelompok untuk melambangkan kelompok 049, yaitu MERAKI BERSAMA.

Dalam masa pra-KKN kami melaksanakan survei sebanyak 3 kali ke Desa Barengkok. Survei pertama memperkenalkan diri ke kantor Desa Barengkok dan bertemu dengan sekretaris desa. Pada survei kedua, kami menuju wilayah desa tempat KKN, yaitu Desa Barengkok. Kami bertemu dengan masyarakat serta perangkat desa setempat. Survei ketiga kami melakukan kunjungan untuk memastikan tempat tinggal dan bertemu beberapa tokoh masyarakat setempat. Pada keseluruhan survei ini saya

hanya mengikuti beberapa saja karena beberapa kendala untuk mengikuti survei. Selama survei saya takjub dengan keindahan yang dimiliki daerah tersebut seperti lahan sawah yang luas dan sungai di Desa Barengkok. Tidak hanya pemandangan yang indah tetapi masyarakat yang sangat antusias menyambut kedatangan kami dan bersikap ramah dalam menjamu kami saat survei.

Setelah melakukan beberapa kali survei lapangan dan rapat antar anggota kelompok KKN 049, akhirnya tibalah kami pada hari pelaksanaan KKN Reguler. Alhamdulillah baik dari pihak kecamatan, desa, dan juga masyarakat menyambut dengan baik dan ramah atas kehadiran kelompok kami di Desa Barengkok. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN kami mengalami berbagai kejadian yang menyenangkan dan berkesan. Program-program yang saya dan kawan-kawan saya laksanakan berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Selama di Desa Barengkok saya belajar banyak hal dan mendapatkan pengalaman yang berkesan. Hal yang tidak akan terlupakan oleh saya adalah keramahan yang ditunjukkan oleh masyarakat sekitar terhadap kami para mahasiswa. Dalam pelaksanaan program kerja kami dibantu oleh pejabat sekitar seperti RT, RW dan Kepala Dusun. Hal ini memudahkan kami dan memberikan kesan yang mendalam di lubuk hati saya. Setiap hari kami mendapatkan senyuman ramah dan sapaan dari anak-anak kecil yang menyejukan hati, membuat saya semangat untuk melaksanakan program kerja sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat.

Saya merasa terinspirasi dengan cara ketua RT dalam merangkul masyarakat sekitar untuk saling bahu membahu dan tolong menolong dalam suatu kegiatan. Hal ini jarang dijumpai di daerah tempat saya tinggal dan hal tersebut bisa dijadikan contoh bagi daerah yang lain agar tidak terputus tali silaturahmi dan menjaga keharmonisan antar warga sekitar.

Hari-hari terakhir menjelang selesainya KKN, mayoritas acara yang dilakukan oleh kelompok kami adalah berpamitan sekaligus meminta maaf baik kepada aparaturnya kecamatan, aparaturnya desa, pihak sekolah, dan semua elemen masyarakat yang ada di Desa Barengkok.

Program KKN ini menjadi sebuah pengalaman singkat namun sangat berkesan dan tidak terulang kembali.

“Belajar bahasa arab bersama SMP AL-AISYAH”

Oleh: Nida Aprillia Nisa

Sebulan lamanya menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Barengkok telah mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang berkesan bagi kami mahasiswa/i UIN Jakarta. Diadakannya KKN ini untuk memenuhi Tri Dharma perguruan tinggi salah satunya yaitu pengabdian kepada masyarakat. Di setiap KKN terdapat program kerja yang dikerjakan dalam pengabdian kepada masyarakat. KKN kelompok 049 mempunyai beberapa program kerja lalu satu diantaranya ialah Meraki Language Club (MLC) yang meliputi dua bahasa yakni Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, kegiatan program kerja ini dilakukan di salah satu sekolah Desa Barengkok tepatnya di Citeureup I ialah SMP Al-Aisyah. Proker ini biasanya dilakukan setiap hari Selasa pagi dan siang di kelas 1 SMP Al-Aisyah. Di setiap hari Selasa, mahasiswa selalu mengisi kelas 1 SMP dengan proker MLC sebagai pendamping guru bahasa di kelas tersebut, lalu mengajarkan kosakata baru kepada murid kelas 1 untuk menambah kosakata bahasa asing dalam pembelajarannya. Kami belajar bersama dengan menggunakan lagu sebagai metode pembelajaran murid kelas 1. Para murid merasa senang dan cepat hafal dalam menghafal kosakata baru menggunakan lagu yang mudah diingat dan dilakukan sehingga murid pun tidak merasa bosan dengan gaya belajar yang sebelumnya.

Di penghujung kegiatan KKN ini, semua siswa dan siswi SMP Al-Aisyah dan kami berpamitan karena sudah habis masa pelaksanaan KKN, tidak sedikit siswa dan siswi yang menangis pada saat berpamitan karena mereka sudah merasa senang bertemu kami yang sudah memberikan banyak pengetahuan dan kesan yang baik. Kami merasa berat untuk meninggalkannya karena memang setiap hari bertemu para siswa dan siswi SMP Al-Aisyah. Kami berpesan kepada siswa dan siswi SMP Al-Aisyah bahwasannya jangan merasa cukup akan apa yang sudah didapat dan apapun keadaannya tetap jalani dan syukuri.

“Kehidupan bersahaja di dusun Citereup”

Oleh: Faris Fawwaz Subekti

Pak Oyib, seorang pria paruh baya yang berprofesi sebagai petani. Menjalani kehidupannya yang bersahaja di Desa Barengkok bersama istrinya. Pak Oyib memiliki 3 anak yang sudah memiliki kehidupan masing-masing. Pak Oyib merupakan orang yang sangat antusias menyambut kedatangan mahasiswa KKN di dusunnya. Ketika kami mendapatkan kesulitan, beliau dengan senang hati mempersilahkan kami untuk tinggal di rumahnya tanpa biaya apapun. Ketika mendengar ada anggota KKN yang sakit, istri Pak Oyib dengan penuh perhatian menanyakan Kesehatan kami.

Pak Oyib dan istrinya merasa sangat senang dan terbantu dengan kehadiran mahasiswa KKN di rumahnya, selama tidak ada kelompok KKN mereka merasa kesepian karena mereka hanya tinggal berdua di rumah tersebut. “Bapak gak tega lihat kalian tinggal di sana, apalagi sampai kekurangan air, pasti menghambat kegiatan kalian. Bapak suruh kalian tinggal di rumah bapak saja” begitu penuturan Pak Oyib ketika kami berbincang dengan beliau.

“Kisah Cerita Di Desa Barengkok”

Oleh : Nisrina Hilmi

Desa Barengkok Kecamatan Leuwiliyang Kabupaten Bogor tempat pengabdian yang akan kita tempatkan selama 1 bulan mendatang. “Tak kenal maka tak sayang” begitu pepatah mengatakan. Awal terbentuknya kelompok, saya mendapatkan kelompok 49 yang ditempatkan di Desa Barengkok dan kami berjumlah sebanyak 23 orang. Namun teman kami diterima di kkn internasional malaysia sehingga pada saat kkn berjumlah 22 orang. Pertemuan demi pertemuan sudah kami laksanakan dari mulai pemilihan ketua sampai pembentukan divisi perdivisi dan bagaimana program kerja kami selama satu bulan disana. Ketika memulai kegiatan KKN ini saya ragu dan takut, takut tidak bisa bergabung atau tidak biasa menyatu dengan kelompok ini, dan begitu pula yang saya rasakan pertama kali yaitu “canggung”. Tetapi tugas tetaplah tugas yang harus berjalan karna itu salah satu kewajiban kami sebagai mahasiswa untuk menjalani pengabdian kami kepada masyarakat, khususnya di desa Barengkok ini. Waktu satu bulan harus tetap dijalani bersama, nyaman

tidak nyaman jalani saja, sesulit apapun mencoba akan terasa biasa kalau kita menjalaninya dengan enjoy dan bersama. Tetapi Alhamdulillah bayangan ataupun ketakutan yang saya rasakan sebelum KKN itu tidak terjadi. Karena teman-teman kelompok saya itu gampang di ajak berbaurnya, sifat demi sifat harus saya pelajari disana, tidak bisa saya sama ratakan sifat yang satu dengan sifat yang lain atau karakter orang yang satu dengan karakter yang lainnya. Tetapi karena kita menjalani dengan santai dan bahagia.

Hari terus berlalu dan berganti, disitulah beberapa kegiatan yang kami susun dari sebelum kegiatan ini, satu persatu sudah mulai terlaksana. Kedekatan saya dengan teman-teman pun sudah mulai terlihat, walaupun belum semuanya. Makan kemudian tidur bercanda, melakukan kegiatan secara bersama membuat saya semakin mengenal satu sama lainnya. Kemudian kita mulai membangun komunikasi kepada masyarakat desa Barengkok, agar segala kegiatan yang akan kami laksanakan di sana itu diterima di masyarakat desa barengkok dan didukung dengan baik.

Program kerja yang paling berkesan adalah mengajar dan membimbing anak-anak TPA dan saya pikir awalnya mengajar anak-anak itu gampang, tetapi setelah saya jalani agak menguras tenaga. Tetapi dari pengalaman membimbing anak-anak TPA saya paham bagaimana memahami satu anak dengan anak yang lainnya, karena cara belajar mereka itu tidak semuanya sama. Dari membimbing anak-anak TPA saya belajar mengatur emosi dan saya belajar sabar. Tetapi di samping saya mengajar mereka, banyak beberapa hal yang saya dapatkan dari mereka. Karna mereka itu lucu dan tingkahnya beraneka ragam, membuat saya merasa senang mengajar mereka. Kemudian ada juga acara 17 Agustus, program seminar ekonomi, kesehatan dan seminar sosial program kerja lainnya. Alhamdulillah semua program kerja yang kami susun sedemikian berjalan dengan lancar, tetapi kami sudah berusaha untuk mengadakan program tersebut dengan baik. Namun, bagi kami semua ini menjadi pengalaman yang sangat luar biasa yang kami dapatkan di desa Barengkok ini. Kekompakan dan semangat belajar anak-anak tidak pernah pudar di semua program yang kami jalani tentu saja dapat terlaksana karna dukungan dari kelompok kami dan dukungan dari warga desa setempat, khususnya dukungan dari tokoh masyarakat. Tidak

banyak yang kami berikan untuk desa ini. Tidak sebanding dengan pengalaman yang mereka berikan kepada kami. Tetapi saya sangat bersyukur karna mendapatkan kesempatan mengabdikan dan mendapatkan pengalaman yang sangat luar biasa. Dan hal yang tak kalah luar biasanya bagi saya yaitu menjadi bagian dari kelompok KKN Meraki Bersama ini, dari kalian saya banyak mendapatkan hal-hal baru. Mungkin kalau diceritakan pengalaman serta kenangan kita selama satu bulan ini tidak cukup, karena banyak sekali kenangan yang kita jalani selama 1 bulan ini. Terima kasih semuanya, bahagia rasanya menjadi bagian dari kalian semua, tanpa kalian mungkin cerita ini akan berbeda. Dan terima kasih untuk warga desa Barengkok yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengabdikan di desa barengkok.

Cinta dan cita menyatu dalam sebuah cerita yang tertulis dalam sejarah KKN Meraki Bersama.

“Antara Harapan dan Sebuah Perpisahan”

Oleh: Intan Wardatul K

Kamis malam, 24 Agustus 2023. Malam itu menjadi malam terakhir sekaligus malam perpisahan kami setelah satu bulan penuh melaksanakan KKN di Desa Barengkok. Selama satu bulan itu pula kami tidak menyaksikan turunnya hujan dari langit. Air sudah mulai sulit dicari, dasar sumur mulai terlihat, bahkan air sungaipun mulai surut. Namun tanpa disangka, hujan turun tepat pada malam perpisahan yang telah kami siapkan sejak satu minggu sebelumnya. Hujan ini disaksikan seluruh warga yang telah berkumpul di lapangan tempat kami melaksanakan penutupan, yang biasa kami sebut sebagai Pabrik. Sebagian warga bergegas pulang ke rumah dan sebagian lagi berkumpul bersama kami di bawah atap pabrik untuk berteduh sembari berharap hujan ini akan reda.

Antara harapan dan perpisahan. Wajah penuh harap dari warga yang selama ini menantikan hujan dan wajah penuh kecemasan dari kami, khawatir malam perpisahan ini tidak sesuai harapan. Belum genap 30 menit, hujan berhenti. Kami yang masih ragu untuk memulai acara malam perpisahan namun warga memberikan semangat untuk segera memulainya. Mereka tak sabar ingin menyaksikan acara. Tak berselang lama, kami pun bergegas untuk memulai acara malam perpisahan kami.

Hujan tidak kembali turun dan warga yang sempat pulang kembali mengikuti acara kami.

Acara malam perpisahan pun berjalan dengan lancar serta penuh emosional. Dalam salah satu rangkaianannya, terdapat penyampaian kesan dan pesan dari warga sekitar, salah satunya Bu Lina. Beliau menyampaikan betapa gundahnya hati beliau ketika hujan turun. Bagaimana tidak? ternyata malam perpisahan kami tidak kalah pentingnya dengan tetesan hujan yang semua warga harapkan sampai-sampai beliau berdoa agar Tuhan menunda hujan demi acara malam perpisahan kami ini. Diakhir acara, kami berpamitan kepada warga dengan bersalaman kepada semua yang hadir malam itu. Isak tangis dan ucapan sampai jumpa dari warga pun memenuhi telinga kami.

Esok hari nya tepat sebelum kami pulang ke tempat asal, hujan kembali turun dengan sangat deras. Rasanya, itu merupakan jawaban dari semua warga desa dan apresiasi atas pengorbanan warga yang rela berdoa agar hujan ditangguhkan demi acara malam penutupan kami. Disini kami sadar bahwa ternyata ikatan kami dengan warga terjalin erat meski dalam waktu satu bulan. Kita tidak akan tau sikap atau kegiatan mana yang berdampak bagi warga sekitar sehingga meninggalkan kesan baik di hati mereka dan memang benar bahwasanya kebaikan sekecil apa pun pasti akan mendapat balasan.

“Wanita yang dirindukan Surga”

Oleh : Khansania Arumaisa

25 Juli 2023, kami para mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan KKN di Desa Barengkok, Leuwiliang, Bogor. Hari demi hari kita lewati bersama, program kerja pun sudah banyak yang terselesaikan.

Kini tak terasa sudah memasuki awal minggu ke-4 yang artinya satu minggu lagi kami akan meninggalkan desa yang sangat memberikan kami banyak pelajaran ini. Setiap hari Minggu sore kami memiliki program yaitu keputrian yang berkolaborasi dengan ibu-ibu pengajian warga setempat. Program tersebut dilaksanakan di Majelis Tarbiyatul Fallah. Tepat Minggu, 13 Agustus 2023 saya dan teman-teman wanita berangkat ke majelis untuk melaksanakan program tersebut. Pada saat itulah saya bertemu dengan sosok bidadari yang dirindukan oleh surga.

Orang-orang memanggilnya dengan panggilan Mak Masni, nenek tua usia 89 tahun yang berhasil membuat saya takjub sekaligus malu.

Kami bertemu Mak Masni pada saat perjalanan menuju ke majelis. Pada saat itu kami belum mengenal sosok tersebut, yang kami tahu hanya ada seorang nenek tua yang sudah bongkok dan susah sekali jalan, sedang berjalan menuju majelis tempat kami akan menjalankan program. Saya dan teman-teman pun menghampiri nenek tersebut lalu bertanya, “Mak, mau ke majelis?” Nenek tersebut menjawab “Iya, Neng”. Kami pun membantu Mak Masni untuk berjalan dikarenakan kondisi Mak Masni yang tidak memungkinkan ditambah kondisi jalan menuju majelis cukup sulit. Sambil berjalan perlahan kami melakukan percakapan ringan.

Satu jam berlalu, pengajian pun sudah selesai dilakukan,. Kami pun berpamitan dengan ibu-ibu yang hadir pada saat itu. Setelah kami berjalan pelan, kami bertemu kembali dengan Mak Masni yang sedang berjalan sendirian. Pada saat itu banyak sekali pertanyaan yang ada di kepala saya. Kemanakah ibu-ibu yang lain? Tidakkah ada yang membantu Mak Masni? Bahkan banyak sekali motor yang berlalu-lalang namun tidak ada satu orang pun yang menawarkan Mak Masni tumpangan untuk pulang ke rumahnya. Kami yang melihat itu pun langsung segera berjalan menuju Mak Masni “Mak, mau kemana?” “Mak mau pulang, Neng” jawabnya, kami yang tidak tegapun akhirnya membawa Mak Masni duduk di sebuah warung terdekat Kami menawarkan Mak Masni agar diantarkan pulang oleh salah satu teman kami. Awalnya Mak Masni menolak karena takut merepotkan. Setelah cukup meyakinkan Mak Masni bahwa ini bukanlah hal yang merepotkan, akhirnya Mak Masni menyetujui hal tersebut. Sambil menunggu teman yang akan mengantar beliau, saya banyak mengobrol dengan Mak Masni.

“Mak mah udah tua Neng, apalagi yang mau dicari, jadi sembari nunggu panggilan Ilahi Emak banyakin ibadah, banyakin berbuat baik sama orang buat bekel kita ke surga”. Satu kalimat yang beliau ucapkan sangat membuat saya sadar dan berpikir tentang banyak hal. Obrolan hari itu dengan Mak Masni adalah obrolan yang membuat saya sangat takjub, malu, dan terharu. Bagaimana saya tidak malu, seorang nenek tua dengan kondisi tubuh yang sudah membongkok tidak pernah sekalipun beliau absen mengikuti pengajian. Dimanapun ada pengajian Mak Masni

selalu menyempatkan untuk hadir, tak peduli bagaimana kondisi tubuhnya pada saat itu. Saya yang masih muda dan sehat namun terkadang masih memiliki rasa malas. Mak Masni, terima kasih sudah berbagi cerita kepada saya, cerita yang sangat bermakna, semoga bertemu di lain waktu ya, Mak. Mak Masni, kaulah sosok yang dirindukan surga...

“Truthfully Speaking”

Oleh : Alyasaha Nailufar

KKN tidak bisa berjalan dengan baik jika kerjasama antar anggota tidak terbentuk. Keberhasilan program pun tidak terlepas dari kebersamaan dan kerjasama anggota kelompok. Partisipasi seluruh anggota sangat berperan terhadap seluruh jalannya program kerja yang telah direncanakan. Ketimpangan yang terjadi dapat dievaluasi tahap demi tahap agar kegiatan realisasi program kerja selanjutnya bisa lebih baik lagi. Alhamdulillah, seluruh anggota KKN 049 selalu *supportif* antara satu dengan yang lainnya dalam menjalankan program kerja.

Salah satu program kerja yang berkesan bagi saya selama sebulan penuh menjalankan KKN adalah program keputrian yang tergabung dalam pengajian rutin ibu-ibu warga sekitar Dusun Citeureup I. Saya merasa bahwa kami sebagai mahasiswa KKN sangat diapresiasi dan disambut dengan hangat oleh ibu-ibu pengajian. Pada agenda keputrian terakhir kebetulan dua teman saya, Khansa dan Sasi membawakan materi “7 Cara Mengatasi Tantrum pada Anak”. Masya Allah, kami disambut dengan hangat, materi kami diterima dengan baik, opini kami didengar, saran-saran dan solusi yang kami sampaikan saat giliran ibu-ibu memberikan pertanyaan terkait materi sangat diterima dengan baik. Bahkan berkali-kali ucapan terima kasih disampaikan kepada kami, padahal saat itu saya merasa upaya yang kami lakukan belumlah seberapa dibandingkan dengan apa yang dilakukan ibu-ibu yang telah menerima kami dengan tangan terbuka. Saat pemaparan materi, tak jarang saya melihat antusias ibu-ibu yang mengeluarkan catatannya untuk sekedar menulis poin-poin materi yang disampaikan. Pada momen itu, saya merasa senang sekaligus terharu, melihat usaha kami benar-benar dihargai. Kami berdiskusi panjang dan saling menawarkan ide-ide yang kami punya tanpa takut salah.

Semua yang saya bayangkan tentang kegiatan KKN yang membosankan, ternyata itu semua salah. Banyak sekali kesan dan pengalaman yang saya dapat dari kegiatan bermasyarakat selama sebulan lebih di Desa Barengkok. Intinya, KKN yang awalnya dirasa sebagai beban berubah menjadi rumah baru yang sangat nyaman.

“Seberkas Kenangan di Desa Barengkok”

Oleh: Muhammad Umar Al Faruq

Kuliah Kerja Nyata atau disebut KKN, saya pernah saat menduduki Sekolah Menengah Atas tapi dinamakan *Initiation Camp* hanya tiga hari namun benar-benar terbekas suasananya di lokasi yang tanpa internet. Lokasi KKN ini yang tidak dekat dengan tempat tinggal dan kampus saya, sangat berbeda 180 derajat dari segi budaya masyarakat pedesaan yang kental hingga menarik saya untuk menjelajahi kehidupan sekitar Desa Barengkok. Barengkok yang terletak di Provinsi Jawa Barat dataran tinggi dengan cuaca yang sejuk mengitari tubuh kelahiran Cilegon.

Salah satu masyarakat pedesaan yaitu karang taruna, A Firman yang memberikan banyak pelajaran pada saya pada keberlangsungan pemuda setempat dan lainnya. Mereka sangat antusias menyambut hangat kedatangan kami di Desa Barengkok. Tentu terdapat beberapa kendala yang disajikan namun tanpanya saya tidak tahu betapa dahsyatnya kehidupan desa yang tidak tahu dan tidak pernah kami jajahi sebelumnya.

Pak Oyib dan keluarga dengan kebaikan yang telah menerima KKN 049 untuk singgah di rumahnya dan berbagi cerita, pengalaman bertahan hidup berbalik 360 derajat. Dibalik siang dan malamnya ketika saya menghampiri beliau di teras rumah menyendiri sambil menghisap rokok lalu berbincang atas permasalahan yang terjadi pada desanya, lalu kami bertukar cerita tentang kehidupan yang terjadi. Saya sendiri sangat menikmati cerita masa muda pak Oyib, karena saya pikir diumur yang menginjak 60 masa tua perlu bercerita pada orang apalagi seperti saya yang masih muda untuk dijadikan pelajaran.

Ketika itu pak Oyib mengenang masa-masanya, ia merupakan pribumi desa Barengkok maka ia tahu betul kondisi masyarakat yang ada. “Masyarakat disini tuh antusias banget kalo ada bantuan, tapi sayangnya itu ga bertahan lama karna gaada yang urus” begitu rupanya ia tidak ingin

lagi menduduki kepala dusun, ketua RT, dan ketua RW. Karena ia geram dengan tangan-tangan kotor di wilayah desanya yang tidak mau diatur menjadi baik. Hingga pada suatu saat menduduki kepala Dusun ia pernah memblokade jaringan internet Indosat tidak masuk ke wilayah Citeureup II karena tidak dapat dana pemerintah namun dari pihak sana ingin memberi dana hanya 2 juta, kemudian selama kurang lebih 3 bulan lamanya pihak Indosat bernegosiasi memberikan dana 10 juta untuk pemancar dan akses jalan di RT 02.

Pokoknya banyak cerita bersama pak Oyib baik di waktu siang dan malam yang sepi, selain itu ia juga miris dengan pihak keluarganya yang hanya datang saat butuh saja berbeda dengan pihak keluarga dari istrinya yang tiap hari datang bersama anaknya.

Kisah yang saya tangkap saat di Barengkok mungkin ada 3 lagi yaitu dari anak madrasah bernama Al cukup jauh dari rumahnya, pak Kadus pria tua yang tangguh, dan keluarga bu Misem sang perantau yang ingin mengajarkan ilmu Agama.

SEHAT SELALU, MISS U BARENGKOK

“Jadilah Berpendidikan, Jangan Hanya Memiliki Pendidikan”

Oleh: Indah Maulida

“Kalau untuk pendidikan, saya tidak pernah perhitungan. Selagi saya ada, gunakan saja fasilitas yang saya punya” tuturnya. Bapak Endang Kurniawan, seorang lelaki paruh baya yang sudah lebih dari setengah hidupnya mengabdikan dirinya untuk pendidikan, beliau sudah menjadi guru sejak tahun 80-an.

Ketika pertama kali berbincang, beliau langsung memberikan banyak kisah hidupnya dan nasihat untuk kami, saat itu bertepatan dengan perayaan acara kemerdekaan. Setelah selesai acara, beliau menyampaikan beberapa hal mengenai menghargai dan menghormati tetangga. Beliau menjelaskan, di manapun kita tinggal, di manapun kita berpijak, jangan sampai lupa terhadap sopan santun dan saling menghargai. Bapak Endang sendiri sebenarnya bukan bertempat tinggal di lingkungan Dusun Citeureup I, namun sikap dan hatinya tetap menjunjung tinggi nilai kepribadian seorang guru dengan cara menghormati sesama.

Sebagai seorang tenaga pendidik, Bapak Endang juga senantiasa memberikan pembelajaran secara tidak langsung melalui percakapannya dengan kami. Pada kesempatan lain beliau juga berpesan bahwa, “Jangan jadikan sholat itu sebagai kewajiban, tapi jadikanlah sholat itu sebagai sebuah kebutuhan. Sama halnya dengan apa pun, ketika kita menjadikan sesuatu itu kebutuhan, insyaa Allah akan selalu diberikan kemudahan oleh Allah SWT., akan Allah tunjukkan dan berikan rezekiNya untuk kita”.

Bapak Endang selalu memiliki prinsip yang matang dalam hidupnya. Beliau mengajarkan kami tanpa bersikap menggurui untuk selalu disiplin dan menjalankan sesuatu sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Bapak Endang selalu berusaha ikhlas menolong kami dan selalu secara sukarela memberikan apa yang kami butuhkan. Beliau hanya berniat untuk membantu kami dalam menjalankan salah satu proses pendidikan kami tanpa meminta imbalan sedikit pun. Ya..., sudah sangat melekat dirinya dengan pendidikan. Bapak Endang hanya berharap jika kami sudah menjadi sarjana, utamakanlah selalu pendidikan dan bantulah semampunya dengan cara apapun, karena pendidikan tidak ada matinya dan akan selalu berkembang bersama orang-orang yang mau selalu belajar dan berusaha.

“Kekhawatiran yang Sirna Secara Perlahan”

Oleh: Adriansyah

Awal-mula KKN saya sangat takut tidak bisa bersosialisasi, mengingat kepribadian saya yang pendiam dan tidak banyak bergaul dengan sesama dan sangat pemilih. Seiring berjalannya waktu, satu-persatu teman mulai mendekat dan selalu mengajak saya ngobrol bahkan bercanda hingga main *game* bersama. Kekhawatiran yang di awalpun akhirnya sirna, kemudian muncul kekhawatiran lainnya yang akhirnya bisa terlewati. Mulai dari awal survei dari satu tempat ke tempat lainnya, sampai mengajar, dan membimbing para siswa agar menjadi siswa yang teladan dan baik, semua itu menjadi kekhawatiran saya. Entah takut menjadi contoh yang buruk bagi siswa ataupun tidak memberikan sedikit pun ilmu kepada mereka. Kekhawatiran tersebut dapat teratasi ketika para guru memberikan arahan serta pengajaran terhadap para siswa yang kemudian menjadi motivasi bagi saya yang terlalu banyak

mengkhawatirkan hal yang semestinya tidak perlu dikhawatirkan. Semua guru mengajarkan bagaimana cara mendidik para siswa baik yang memiliki mental yang lemah dalam belajar, anak yang memiliki kebutuhan khusus maupun anak yang terlalu *hyperactive* selama KBM berlangsung. Saya mendapat pelajaran baru dari para guru dalam hal mengurus sifat-sifat yang dimiliki oleh anak-anak, apalagi anak yang berkebutuhan khusus. Mereka pantas disebut dengan “Pahlawan Tanpa Tanda Jasa”.

“Pena yang Berjuang Sepenuh Jiwa”

Oleh : Verliana Putri

Berbicara soal KKN, tentunya identik dengan sesuatu hal yang baru. Bertemu orang baru, suasana baru, dan tentunya juga tempat baru. Salah satu hal yang berkesan bagi kami adalah antusias warga yang cukup tinggi atas kehadiran kami di sana. Mulai dari awal kedatangan kami disana, turut sertanya warga saat pelaksanaan program-program kerja kami, bahkan hingga penutupan KKN.

Salah satu program kerja yang kami jalankan adalah program Bimbingan Belajar yang dilaksanakan di MI Al-Ihsan dan juga SMP Al-Aisyah. Iya, kedua sekolah tersebut berdiri di bawah satu naungan yang sama, yaitu Yayasan Bahrul Ulum namanya. Saat kunjungan pertama kami ke sekolah tersebut tentunya diawali dengan perkenalan antara mahasiswa, para guru, dan juga para murid. Memang sekolah tersebut merupakan 'sekolah baru' karena didirikan sekitar 4 tahun yang lalu. Belum ada alumni dari sekolah tersebut. Jumlah muridpun sangatlah sedikit jika dibandingkan dengan sekolah pada umumnya.

"Jumlah murid memang sangatlah sedikit, tetapi meskipun jumlahnya sedikit, perlu tenaga yang ekstra untuk membimbing mereka" ujar sang guru sambil tersenyum. Pernyataan beliau pun membuat kami takjub setelah kami terjun langsung ke dalam kelas bersama guru. Bagaimana tidak, kami membayangkan betapa sulitnya para guru untuk membimbing dan mengajari mereka setiap harinya. Menghadapi para murid yang sangat aktif, suasana kelas yang tidak selalu kondusif, belum lagi ditambah murid yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, tentunya bukanlah suatu hal mudah, dan tentunya

mebutuhkan tenaga serta kesabaran yang ekstra untuk menghadapi situasi tersebut.

Itulah salah satu hal yang membuat kami sangat takjub kepada para guru di sana. Mereka tidak hanya membimbing dan mengajar, melainkan juga memiliki peran layaknya orang tua di sekolah bagi setiap muridnya. Mereka memberikan perhatian yang sama, kasih sayang, serta ketulusan yang penuh di setiap harinya.

“Kisah Kasih di Citeureup”

Oleh: Farha Putri Fathoniah

Kisah KKN adalah tentang perjalanan adaptasi dan pertemanan yang terjalin di tengah lingkungan yang baru. Sebagai mahasiswa yang terlibat dalam KKN, awalnya aku ngerasain banyak tantangan dalam berinteraksi dengan orang-orang baru dan beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda.

Kisah ini dimulai dengan perkenalan antarmahasiswa dari jurusan yang berbeda. Setiap hari kami bertemu, berdiskusi, dan bekerja sama selama satu bulan untuk melaksanakan program kerja juga menyusun laporan. Meskipun awalnya mungkin agak sulit untuk saling mengenal karena perbedaan kepribadian dan karakter, namun seiring berjalannya waktu, kami mulai memahami satu sama lain dengan lebih baik.

Banyak momen manis dalam kisah ini, terutama saat kami mulai merasa nyaman satu sama lain. Awalnya, mungkin beberapa teman merasa aku terlalu diam sehingga sulit untuk didekati. Seiring berjalannya waktu, persepsi ini berubah, iya kan? Hehe. Kami semua memiliki kepribadian unik dan dari cerita pengalaman hidup masing-masing, aku belajar banyak tentang kehidupan.

Sebelum KKN dimulai, ada satu hal yang selalu menjadi topik perbincangan, yaitu "cinta lokasi" atau "cinlok." Ini adalah hal yang biasa terjadi dalam setiap KKN, kemungkinan terjalinnya hubungan percintaan di antara anggota kelompok. Pada awalnya, mungkin tidak ada tanda-tanda romansa, tetapi pada akhirnya, hal itu muncul menjelang penutupan kegiatan. Ini menjadi bahan guyanan di antara kami, meskipun awalnya hanya sebagai lelucon, tetapi tidak menutup kemungkinan apa yang akan terjadi nantinya.

Selain dari cinta, hubungan pertemanan kami juga mengalami perubahan. Berawal dari sapaan atau basi-basi yang dilakukan untuk bisa mengakrabkan diri, perlahan kami saling berbagi kisah yang dialami. Terlepas dari hal itu, ada seleksi alam yang terbentuk dari sisi minat dan frekuensi yang sama. Kami pun selalu berusaha menjaga kekompakan dan mendukung satu sama lain dalam setiap situasi yang kami hadapi.

Rutinitas dibangun oleh alarm kebakaran (Ahda) mungkin awalnya terasa menjengkelkan, tetapi seiring berjalannya waktu, hal itu menjadi hal yang menyenangkan. Momen minum teh sambil memandangi sawah yang menyejukkan juga merupakan kenangan yang aku rindukan dari KKN. Berbicara hingga larut malam adalah salah satu hal yang membuat KKN menjadi pengalaman yang tak terlupakan. Terhubung secara mendalam dengan orang-orang yang memiliki tujuan yang sama dan berbagi pengalaman serta cerita hidup menjadikan momen seperti ini istimewa. Kehangatan dan kerja sama di antara teman-teman selama KKN akan selalu menjadi kenangan yang selalu aku rindukan di masa mendatang. Terima kasih Meraki Bersama telah kebersamai dan memberikan kenyamanan.

“Lika Liku Senyuman”

Oleh: Mohammad Alfian Hasan

Dua puluh dua mahasiswa yang telah menjalani KKN di Desa Barengkok mengalami beragam pengalaman selama satu bulan, yang menimbulkan perasaan yang bercampur aduk. Banyak hal yang tak terduga dalam melaksanakan KKN ini, saya Mohammad Alfian Hasan ingin berbagi kesan pada siapa saja yang membacanya. Banyak hal terjadi ketika melaksanakan KKN. Kami menghadapi berbagai jenis penyakit, seperti pilek, demam, diare, dan lain sebagainya. Meskipun begitu, saya merasa senang melaksanakan KKN ini karena teman-teman saya sangat supportif dan juga saya merasakan kerjasama dari kami yang begitu kuat.

Salah satu pengalaman yang paling berkesan selama saya melaksanakan KKN adalah bermain bola di sore hari bersama warga dan mengajar dengan penuh tawa dan keceriaan. Begitupun dengan sebuah warung yang bernama warung Bu Yuyun, menjadi kisah yang tak pernah saya lupa. Harga makanan yang murah meriah, percakapan bersama

teman yang tak kunjung usai, bahkan hingga saat ini, ketika saya sudah kembali ke Ciputat, saya merasakan hal yang tak akan hadir lagi di dalam hidup saya. Perasaan yang kuat tentang hal yang tak terduga selama KKN ini dari saya dan teman-teman saya, bertemu warga, bertemu murid sekolah, bahkan kenangan yang ada akan menjadi kisah kita untuk diceritakan nanti kelak kepada keluarga dan sanak saudara.

Senyuman yang tergrat pada sebuah wajah-wajah mahasiswa dan warga saat perpisahan yang bercampur dengan rasa kesedihan yang datang tiba-tiba, menjadi salah satu hal yang membuat kita akan merasakan rindu yang berkepanjangan. Kesan ini tak bisa saya ucapkan secara panjang-lebar, bahkan ada banyak kesan yang tak tertulis yang tak bisa saya jelaskan selama KKN di Desa Barengkok. Kami tinggal di sebuah rumah milik Pak Oyib yang penuh dengan kisah-kasih yang menjadi rindu kami untuk ingin selalu kembali lagi. Tulisan ini basah oleh air mata yang tak bisa dihentikan. Pengalaman paling indah ketika saya melaksanakan kegiatan, juga banyak hal hidup di antara cerita dan cinta, akan menjadi sebuah senyuman yang selalu ingat di dalam memori saya. Saya menutup kesan ini dengan perasaan rindu saya yang mendalam terhadap banyak hal yang kami alami selama KKN dan saya berterima kasih kepada teman-teman, warga dan semua hal yang ada di Desa Barengkok selama KKN ini.

“Semewah-mewahnya Rumah Pasti Ada Kamar Mandinya”

Oleh: Ramanda Allfarisi

Pada akhir bulan Juni 2023, mahasiswa semester 6 dari UIN Jakarta sudah ramai dengan kabar akan diadakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang diikuti dengan pengumuman nama kelompok KKN oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Saya terdaftar dalam kelompok KKN 049. Saat itu, pikiran saya tenang dan santai karena saya hanya membayangkan akan melakukan pengabdian masyarakat seperti yang biasa saya lakukan di pesantren. Namun, perasaan tenang saya berubah ketika pertemuan pertama dengan anggota kelompok. Mereka mengusulkan saya sebagai ketua KKN. Situasi saya yang awalnya santai berubah menjadi tegang karena di pesantren saya hanya menjadi anggota dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Setelah pertemuan pertama untuk pemilihan ketua selesai, kami bersiap-siap untuk pergi ke Desa Barengkok, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, tempat kami akan melaksanakan KKN. Kami bersama-sama menyiapkan segala kebutuhan dari A sampai Z. Pada tanggal 23 Juli, kami berangkat ke Desa tersebut. Di sana, suasana sangat ramai dengan anak-anak kecil yang sedang bermain. Mobil kami parkir di lapangan desa. Saat kami mulai menurunkan barang dari mobil, warga dengan antusias membantu kami membawa barang ke posko tempat tinggal kami tanpa diminta, semuanya bantu dengan senyum dan sapaan yang hangat.

Di minggu pertama kami menghadapi beberapa masalah terkait air dan kebersihan di posko tempat kami tinggal, sehingga beberapa teman kami menderita penyakit diare. Namun, kami bertahan hingga minggu berikutnya. Pada minggu ini, kami benar-benar menghadapi kesulitan beradaptasi dengan kondisi di tempat tersebut. Namun, seperti cahaya dalam kegelapan, kebaikan dari masyarakat setempat tidak pernah berhenti. Ada sepasang kakek dan nenek yang tinggal di RT yang berbeda mengetahui situasi kami di posko, lalu mereka dengan baik hati mengizinkan kami tinggal di rumah mereka yang besar dan nyaman. Kakek dan nenek tersebut hanya tinggal berdua di sana. Kami merasa sangat nyaman dan tenang tinggal Bersama dan melanjutkan program kerja kami hingga selesai.

Hampir setiap hari, warga mengundang kami untuk makan bersama di rumah mereka dengan tradisi yang disebut “Liwetan”. Hubungan kami dengan masyarakat setempat menjadi semakin erat, hingga pada akhir pengabdian, ada yang tidak rela kami pulang begitu cepat dan meninggalkan mereka, ada yang mendoakan kami dari pintu rumah hingga kami naik ke mobil, dan ada juga yang menangis dan memeluk kami saat berpisah. Namun, di balik semua kebaikan dan keramahan masyarakat setempat, ada oknum yang tidak baik yang seharusnya bertanggung jawab atas masalah yang kami hadapi di posko sebelumnya.

Posko tersebut seharusnya sudah diurus dengan baik sebelum kedatangan kami, agar layak untuk ditempati. Namun, calo yang diberi uang oleh pemilik rumah hanya menggunakan sebagian tersebut untuk memperbaiki rumah kami, dan rumah tersebut sangat tidak layak untuk

dihuni, seperti yang kami ketahui setelah kami pindah dari sana. Pemilik rumah yang sebenarnya meminta maaf dan menjelaskan kejadian sebenarnya kepada kami. Warga di daerah tersebut sangat murka terhadap tindakan calo yang merugikan kami yang akan melaksanakan kegiatan KKN di desa tersebut.

Dari kejadian ini, kami semua belajar banyak dan menjadi lebih berhati-hati dalam membuat keputusan. Kami mengibaratkan oknum tersebut sebagai kamar mandi di rumah mewah atau desa tempat kami tinggal.

“Pria Kuat nan Lembut Hatinya”

Oleh: Ferdian Rizky Firdaus

Seorang kepala rumah tangga, pekerja keras dan tekun dalam bekerja, namun di balik itu terdapat hati yang lembut. Dia adalah Pak Oyib, panggilan akrab yang digunakan oleh semua orang untuk merujuk kepada dirinya. Beliau yang memperkenankan kami tinggal di rumahnya, bersama dengan istrinya, menyambut kami dengan hangat di rumah mereka. Mereka sama sekali tidak keberatan untuk menyediakan tempat bagi 22 orang tinggal selama sebulan. Bahkan mereka berharap agar suasana rumah tetap ramai, seperti saat anak-anak mereka tinggal di sana.

Sejak pagi, Pak Oyib bangun untuk melaksanakan rutinitasnya, yaitu salat subuh, kemudian diikuti dengan membereskan halaman rumah. Beliau sangat rajin dan pekerja keras, namun di samping itu, beliau juga sangat lembut dan perhatian terhadap kami. Saat kami baru saja tiba, beliau bahkan rela membongkar gawang lapangan bola yang terbuat dari bambu untuk menggantungkan jemuran kami. Ketika kami membicarakan biaya sewa yang harus kami bayar untuk tinggal di sana, beliau berkata kepada kami untuk tidak terlalu khawatir tentang itu, "tinggal di sini dengan nyaman, jangan terlalu memikirkan biaya sewa" tuturnya.

Pak Oyib telah memberikan banyak bantuan kepada kami sehingga kami bisa merasakan rumah yang nyaman, menikmati pemandangan sawah dan gunung yang indah, serta memiliki akses ke kamar mandi dan air bersih, dan masih banyak hal lainnya. Semoga beliau selalu diberi kekuatan, kesehatan, dan ketabahan dalam menghadapi kehidupan ini,

dan semoga di masa depan akan ada lebih banyak lagi orang baik seperti beliau.

“Seindah Senyuman Sinar Matahari”

Oleh: Nur Asyifah Kosasih

"Kak, ini ada gelang dari saya," ujar seorang bocah laki-laki dengan senyuman yang bersinar cerah seperti matahari yang tidak pernah redup, sambil memasang gelang anyaman sederhana itu di pergelangan tangan kiriku. Sosok anak laki-laki tersebut bernama Chandra Syahputra, biasa dipanggil Chandra. Ia tinggal di Dusun Citeureup 2, Desa Barengkok, bersama bapak dan ibunya. Orang tua Chandra bekerja sebagai pekerja serabutan di sawah milik warga. Sebagai seorang pelajar, Chandra menjalani rutinitasnya seperti biasa. Pagi-pagi, ia berangkat ke sekolah, lalu pulang ke rumah untuk mengerjakan PR.

Di sekolah, Chandra adalah seorang anak yang aktif, ceria, dan usil kepada teman-teman sekelasnya. Namun, inilah yang membuat suasana kelas menjadi hidup dan berwarna. Sikap usil khas anak kecil yang lucu mendominasi kepribadiannya saat itu. Selain sifat usil dan aktifnya, ternyata Chandra juga memiliki sifat perhatian dan kasih sayang terhadap teman-teman sekelasnya. Dalam hal belajar pun, Chandra menyukai pelajaran matematika dan mampu menghafalkan Al-Qur'an dengan cepat.

Namun, di sela-sela aktivitasnya, Chandra adalah sosok anak yang suka membantu orangtuanya dalam kehidupan sehari-hari, seperti ke sawah, menimba air dari sumur, mencuci pakaian, mencari tutut di sawah, dan sebagainya. Kondisi ekonomi keluarga Chandra sendiri hanya secukupnya saja, dan terkadang untuk mendapatkan uang jajan, ia harus menimba air dari sumur saudaranya.

Hal tersebut membuat saya salut pada Chandra yang masih berusia 10 tahun, tetapi tidak ada satu pun kesedihan yang menghambatnya. Ia selalu tersenyum seperti sinar mentari yang selalu mampu membuat orang di sekitarnya tersenyum pula.

“Menyatu dalam Kebersamaan”

Oleh: Rina Ruziana

Mungkin bagi sebagian orang, tidak mudah untuk menyatu dalam suatu relasi atau organisasi. Tetapi, dengan diadakannya KKN, mau tidak mau, suka tidak suka, itulah yang harus dilakukan. KKN menyebabkan semua orang bersatu dalam kelompok-kelompok yang telah dibagi dan diatur. Hal inilah yang menyebabkan hubungan baru terbentuk dari yang sebelumnya tidak saling mengenal. Mungkin pada awalnya akan terasa canggung, tetapi setelah memulai obrolan dari awal rapat, berfoto bersama, dan kegiatan lainnya, hal tersebut akan membentuk suatu pemahaman tentang karakter, watak, sifat, dan lain sebagainya dari orang-orang yang sebelumnya tidak dikenal.

Kebersamaan yang terjalin dalam menjalankan program kerja, rapat evaluasi, obrolan santai, jalan-jalan, bersenda gurau, dan lain sebagainya, membuat kami semakin akrab. Tidak hanya akrab dengan kelompok sendiri, tetapi juga dengan masyarakat yang baru saja kita kenal. Bersama-sama, kami menghadapi berbagai tantangan, baik dalam suka maupun duka, karena kami tahu bahwa kami tidak sendiri menghadapi segalanya. Bahkan, kami rela begadang, bertemu dengan tokoh masyarakat seperti RT, RW, PKK, Ketua Dusun, Kepala Desa, dan lainnya untuk meminta izin dan bantuan demi keberhasilan program kerja yang telah kita rancang.

Selain aspek kebersamaan, KKN juga merubah kebiasaan kami, mulai dari yang biasanya harus bangun pagi dengan inisiatif sendiri atau dibangunkan orang tua, menjadi dibangunkan oleh teman. Kebiasaan lainnya adalah menentukan giliran mandi, karena kapasitas kamar mandi yang tidak sesuai dengan jumlah kelompok sehingga mengharuskan antri. Selain itu, makan bersama dalam satu nampan (1 nampan untuk laki-laki dan 1 untuk perempuan) yang berisi nasi dan lauk, sehingga kita harus duduk setengah duduk agar semuanya muat dan bisa makan bersama. Semua kebiasaan dan kebersamaan ini dijalani selama lebih dari sebulan, dan semuanya menjadi pengalaman dan kenangan berharga, baik bagi diri sendiri, kelompok, maupun masyarakat yang turut serta dalam membantu berjalannya kegiatan KKN.

“Sang Penolong Tanpa Pamrih”

Oleh: Ahda Syarifah

Setiap manusia terlahir dengan berbagai anugerah yang begitu berharga dari Tuhan. Setiap manusia pun sebenarnya tercipta menjadi orang yang baik dan hebat tergantung bagaimana mengolah potensi atau keistimewaan yang dimilikinya. Salah satu contoh dari manusia baik dan hebat adalah Pak Oyib dan Umi Ecih, yang berasal dari Desa Barengkok, Kabupaten Bogor. Mereka adalah pahlawan sekaligus orang tua bagi kami selama menjalankan kegiatan KKN di Desa Barengkok.

Pak Oyib dan Umi Ecih memiliki tiga anak yang telah memulai kehidupan mereka masing-masing. Kehidupannya yang hanya tinggal berdua saja, menawarkan dan membantu kami dengan hati yang ikhlas untuk tinggal bersamanya tanpa mengharapkan imbalan apapun. Pada saat kelompok KKN kami mengalami kesulitan, Pak Oyib dan Umi Ecih selalu siap membantu kami dengan penuh kehangatan dan senyum yang penuh dengan keikhlasan yang tak pernah pudar dari wajah mereka.

Setiap hari, tepat pukul 05.00 WIB, Pak Oyib dan istrinya bangun untuk menjalankan rutinitasnya, seperti sholat subuh. Setelah itu, mereka melanjutkan rutinitasnya dengan membersihkan pekarangan rumah dan memberi makanan kepada hewan peliharaan mereka. Setelah menyelesaikan pekerjaan rumah, Umi Ecih sering membantu tetangganya menjemur padi hasil panennya. Kemurahan hati mereka selalu terpancar dalam tindakan mereka.

Sifat keibuan Umi Ecih selalu terlihat dalam situasi apapun, "Anggaplah saya dan Bapak seperti orang tua kalian dan pakailah barang-barang serta alat-alat yang kalian butuhkan. Anggap saja ini rumah kalian sendiri," ujarnya ketika kami melaksanakan piket memasak. Selain itu, Umi Ecih juga merupakan sosok yang penyabar. Ketika rumah yang kami tinggali berantakan dan kotor, beliau tidak pernah menampakan wajah yang marah dan bahkan membantu kami untuk membersihkannya.

Kesabaran mereka selalu terlihat dalam sikap mereka yang tenang. Kemurahan hati mereka membuat semua orang di sekitar merasa nyaman dan senang. Kami bersyukur dan berterima kasih atas segala bantuan dan jasa yang telah diberikan oleh Pak Oyib dan Umi Ecih. Walaupun kami tidak dapat membalas jasa mereka saat ini, tetapi kami yakin akan ada seribu kebaikan akan datang kepada mereka melalui orang-orang lain.

“Dedikasi dan Kebaikan dalam Sebuah Lingkungan”

Oleh : Denny Abdulah Nugraha

Rahimin Robin Abbas, yang akrab dipanggil Pak Robin adalah seorang pria yang sangat istimewa. Meskipun tinggal di rumah yang sederhana bersama istri dan anaknya, hatinya begitu besar. Pak Robin adalah ketua RW 04 yang memiliki hobi bermain sepak bola. Kebaikannya jauh melampaui lapangan hijau. Dia melatih anak-anak dan remaja secara gratis. Beliau percaya bahwa sepak bola dapat membentuk karakter mereka.

Pak Robin adalah orang yang cinta kebersihan lingkungan. Di Dusun Citeureup I, sampah menjadi masalah. Namun, Pak Robin bukanlah tipe pemimpin yang hanya berbicara. Dia turun tangan langsung, menyisir selokan desa bersama warga lainnya. Tidak hanya itu, dia menciptakan kebijakan baru untuk mengatasi masalah sampah ini.

“Kalau jadi pengurus kita harus banyak sabarnya, mau itu orang ngejelekin kita ataupun gak suka sama kita, ya kita harus sabar, kita harus terima itu. Yang penting sekarang buktikan kerja kita, kalau bisa sering berbaur dan turun langsung ke lapangan. Kalau kerja kita benar, Inshaallah orang bakalan seneng sama kita”. Ujar Pak Robin.

Dalam semua tindakannya, Pak Robin adalah contoh hidup bahwa kepedulian dan tindakan nyata dapat mengubah sebuah komunitas. Dengan hati yang penuh kasih, dia telah membuat Dusun Citeureup I menjadi tempat yang lebih baik dan menggerakkan hati banyak orang.

“Hanya Sebuah Narasi Tentang Seorang Wanita Tangguh”

Oleh: Yasmin Nur Sabila

Di sebuah rumah kecil di Desa Citeureup, hidup seorang ibu yang aku bahkan belum sempat menanyakan namanya. Dia adalah seorang wanita yang tangguh, penuh kebaikan dan keberanian, tetapi dia memiliki beban yang berat untuk dipikul. Ia telah lama mengidap penyakit diabetes yang membuatnya lemah, anaknya yang sudah berkeluarga meninggalkannya tinggal seorang diri di rumah tersebut.

Setiap hari, ia bangun dengan tekad untuk menjalani hidupnya sebaik mungkin, meskipun kondisinya yang tidak menentu. Dia berusaha untuk melakukan pekerjaan rumah tangga sekecil apapun yang masih mampu dia lakukan, meskipun itu hanya mencuci piring atau merapikan

tempat tidur. Dia adalah sosok ibu yang tangguh, selalu tersenyum meskipun rasa sakitnya begitu menghantui.

Waktu-waktu terberat baginya adalah saat sudah berbagai obat dan upaya untuk lebih baik tak kunjung membuahkan hasil. Hal itu membuat Ia merasa sedih, ada satu waktu dimana aku dan temanku pergi ke rumah tetangga posko untuk berbagi sedikit makanan yang kami punya. Aku bertemu beliau untuk pertama kalinya, dan ketika ia menjelaskan situasi mengenai dirinya dan penyakitnya membuatku sangat tersentuh, ia menceritakan dengan wajah yang putus asa membuatku teringat kepada almarhumah ibuku yang juga memiliki penyakit yang sama seperti beliau. Aku sangat mengerti perasannya ketika ia mengeluh tentang banyak upaya untuk mengobati penyakit tersebut namun tidak membuahkan hasil bahkan membuat keadaannya memburuk. Di pertengahan cerita, beliau tersenyum miris yang membuatku berlinang air mata. Ia juga berulang kali menawarkan untuk sekedar mampir ke dalam rumahnya, namun karena situasi juga tidak terlalu mendukung, kami bilang akan datang lagi lain waktu. Lalu saat kami pergi, tangisanku pecah saat jalan pulang karena teringat cerita beliau tadi.

Meskipun penyakitnya yang tak terhindarkan semakin merenggut tenaganya, ia tetap menjadi sosok yang menginspirasi bagi mereka yang mengenalnya. Dia mengajarkan arti sejati dari kekuatan dan ketabahan dalam menghadapi cobaan hidup. Walaupun tinggal seorang diri dan berjuang melawan penyakit yang memaksanya untuk merelakan banyak hal, ia tetap menjadi ibu yang penuh kasih dan teladan bagi banyak orang di sekitarnya. Jika pesan ini dapat tersampaikan kepadanya, aku harap Ibu selalu bersabar dan jangan pernah menyerah dan semoga Ibu selalu berada didalam lindungan-Nya.

“Kebersamaan Melahirkan Meharmonisan”

Oleh: Laila Al Muna

Selama kurang lebih satu bulan saya melakukan KKN di Kp. Citeurep I Desa Barengkok, saya mengamati satu hal yang membuat saya takjub dengan masyarakat desa ini. Mereka memiliki rasa kekeluargaan yang cukup erat dan tentunya memiliki sikap menghormati satu sama lain.

Masyarakat di sana memiliki banyak komunitas mulai dari remaja sampai lansia. Mereka aktif dalam berbagai kegiatan seperti pengajian, PKK, komunitas petani, remaja masjid, dan lain-lain. Mereka membangun kerjasama yang kuat untuk menghidupkan Desa Citeureup 1.

Ketika menjalankan sebuah program, kami selalu didukung dengan partisipasinya yang antusias, ramai, dan heboh. Masyarakat yang ramah dan hangat, selalu memberikan kami bantuan dan dukungan untuk apapun kebutuhan kami selama di sana. Masyarakat Desa Citeureup ini mengajarkan kepada kita bahwa ketika orang-orang bersatu demi tujuan yang baik, tidak ada tantangan yang tidak dapat mereka atasi dan kehidupan yang harmonis dapat dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Azhary Adhyn, R. Nunung NuRWati, and Nandang Mulyana. "Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal Di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo." *Jurnal Public Policy* 5, no. 2 (2019): III.
- Endah, Reka. *Metode Pemberdayaan Masyarakat*. Jember: Polije Press, 2022.
- Hasanah, Hasyim. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21–46.
- Haris, Andi. "Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Media." *Jupiter XIII* (2014): 50–62.
- Husna, Nurul. "Ilmu Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial." *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 20, no. 29 (2014): 45–57.
- Maidiana, Maidiana. "Penelitian Survey." *ALACRITY: Journal of Education* 1, no. 2 (2021): 20–29.
- Maryani, Dedeh; Ruth Roselin, dan E Ninggolan. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.
- Mita, Rosaliza. "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Ilmu Budaya*, 2015.
- Nuryati, Rina, Lies Sulistyowati, Iwan Setiawan, and Trisna Insan Noor. "Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (Utppt)." *Jurnal Agristan* 2, no. 1 (2020): 1–20.
- Syahrani. "Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) Di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara." *Jurnal Paradigma* 5, no. 3 (2016): 160–182.
- Tatong, La dkk. "Hubungan Intervensi Pekerja Sosial Dengan Perubahan Perilaku Sosial Penyandang Cacat Dalam Beradaptasi Sosial." *Jurnal Perilaku, Rehabilitasi, Interaksi Sosial* 1, no. 1 (2012): 78–84. <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/407c777d8aa75906ade22d5ea58ecb35.pdf>.

Muhammad Fahmi, dkk. (2022). Mengukir Kenangan di Desa Belimbing. tangerang selatan e-book KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Khansa Alyani, K,dkk. (2022). Social Diversity of Sodong. tangerang selatan e-book KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Lutfi Nur Hidayah,dkk. (2020). Mengukir Tawa di Bawah Desa Barengkok. tangerang selatan e-book KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

BIOGRAFI SINGKAT

1. Ramanda Alfarisi – Hukum Ekonomi Syariah

Ramanda Alfarisi adalah anak ke 2 dari 4 bersaudara, kerap disapa dengan panggilan Rama. Lahir pada Tanggal 03 September 2001 di Jakarta. Saat ini Ramanda masih menempuh pembelajaran di perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Ia memiliki hobi membaca dan *travelling*. Cita-cita ia kelak yaitu dapat mengunjungi setiap bagian di muka bumi ini. Oleh karena itu, ia gemar belajar bahasa dari berbagai negara. “slow but sure” demikian motto yang terpatri di dalam dirinya walaupun terdengar tidak asing tapi ia memaknai motto tersebut dengan sangat dalam dan luas.

2. Muhammad Umar Al Faruq – Ilmu Alqur’an dan tafsir

(Q.S Yusuf وَلَا تَأْسِنُوا مِنْ رُوحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْسُ مِنْ رُوحِ اللَّهِ إِلَّا الْكٰفِرُونَ...
ayat 87)

Ia bernama Muhammad Umar Al Faruq, daerah Cilegon yang menjadi tempat masa kecilnya. Namun sebagai anak sulung harapan kedua orang tuanya, ia memiliki tekad yang kuat dalam menjalani kehidupannya. Nama panggilannya Umar berarti menunjukkan keberanian sang singa padang pasir dengan harapan menjadi penengah penabur kebaikan.

Tahun 2020 anak kelahiran 29 Desember 2002 ini menginjak bangku perkuliahan, saat itu pandemi covid-19 melanda dunia. ia memilih studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir semata-mata dirinya ingin tahu apa yang dimaksud kitab suci segala keilmuan didalamnya. Tak terlalu aktif dalam dunia akademik kampus sehingga terbenak dalam pikirannya menjadi kiyai, ustadz, atau tokoh agamis, namun pola pikirnya tidak terpaku pada studinya. Ia lebih tertarik pada dunia dan mengekspresikan ilmu tafsirnya pada kehidupan duniawinya. Benar saja, bermacam-macam mufassir dengan latar belakang kehidupan yang berbeda dimasa lalu tanpa perkembangan alat teknologi mampu menulis buku hingga puluhan bahkan ratusan jilid melalui karya tafsir Al-Qur’an.

Entah kapan dunia akan berakhir, namun ilmu akan terus maju. Hal itu yang menjadikan dirinya menggeluti dunia digital

cryptocurrency yang mustahil bertolak belakang dengan program studinya, akan tetapi hakekatnya "Sebenarnya teknologi ialah Manusia Akal dan Pikiran".

3. Intan Wardatul Karimah – Dirasat Islamiyah

Intan Wardatul Karimah adalah seorang anak bungsu dari lima bersaudara yang lahir di Tasikmalaya pada tanggal 18 Maret 2003. Intun adalah nama panggilan yang kerap digunakan teman-teman KKN nya dan merupakan panggilan baru yang ia dapat dalam hidupnya.

Ia sangat menyukai pelajaran agama Islam juga bahasa Arab sehingga mendorongnya untuk menempuh pendidikan di Fakultas Dirasat Islamiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kesukaannya terhadap bahasa Arab menjadikannya wakil bendahara dua Dewan Pimpinan Pusat ITHLA atau persatuan mahasiswa bahasa Arab se-Indonesia.

Tak berhenti disitu, dengan berpegang pada hadis Nabi yang berbunyi *من شئت فإنيك مفارقة* yang artinya, “Sukailah siapapun yang engkau kehendaki, karena sesungguhnya engkau akan berpisah dengannya”, Intan tidak membatasi diri dalam bersosial dan selalu ingin mencoba hal baru. Ia mengikuti beberapa organisasi intra dan ekstra kampus, yakni sebagai pengurus DEMA Fakultas Dirasat Islamiyah dan PMII KOMFAKDISH. Selain itu, ia juga aktif mengajar di TPQ Citra kencana dan Pondok Pesantren Mathla’ul Khaer.

4. Rafi Adrian Firdaus – Ekonomi Syariah

Rafi Adrian Firdaus. Mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Anak bungsu dari 2 bersaudara. Biasa dipanggil Nengok (Rafi). Lahir di Sukabumi, 24 Juli 2002. Ia merupakan anak rantau dari Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Memiliki hobi bermain bulu tangkis dan membaca komik. Selain itu, ia juga memiliki ketertarikan untuk mengoperasikan perangkat lunak seperti Microsoft Office. Pendidikan terakhir Rafi adalah SMA Negeri 3 Kota Sukabumi. Ia memiliki ketertarikan mengenai pengelolaan dana kebajikan seperti zakat dan wakaf yang dikelola oleh lembaga sosial dan kemanusiaan, BAZNAS.

5. Alyasaha Nailufar – Manajemen

Alyasaha Nailufar biasa dipanggil Alya. Lahir di Pekalongan, 16 Agustus 2001. Mahasiswi jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Anak terakhir perempuan satu-satunya dari 3 bersaudara yang diizinkan merantau ke Ciputat untuk mengenyam pendidikannya. Memiliki hobi merajut dan membuat kerajinan tangan. Pernah tergabung dalam organisasi Galeri Investasi Syari'ah divisi *Human Resources* yang merupakan salah satu LSO yang bernaung di FEB. Berdasarkan jurusan dan pengalaman organisasinya, Alya memiliki ketertarikan pada dunia ekonomi, investasi, dan manajemen sumber daya manusia.

6. William Anwar – Jurnalistik

William Anwar, anak sulung dari dua bersaudara yang diberkahi harapan untuk menjadi pelindung terkuat dan memberikan kehidupan terbaik bagi keluarganya, sebagaimana arti nama depannya. Biasa dipanggil William, Ia lahir pada 15 September 2002 di Kota Tangerang, dan hingga kini masih menetap di Tangerang dalam rumah yang menjadi saksi perkembangan hidupnya sejak kecil.

Sejak 2020, William terdaftar sebagai mahasiswa aktif UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di Program Studi Jurnalistik. Berhimpun di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, yang mana memiliki kepadatan program non-akademik yang luar biasa, membuatnya terbiasa berfikir struktural dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya. Dirinya yang sempat aktif di berbagai organisasi kemahasiswaan seperti, HMPS Jurnalistik, HMI, dan selama setahun menjadi pimpinan di RDK FM, membuat William kerap dipercaya untuk mengepalari penyusunan rencana konsep hingga menjalankan teknis secara langsung di lapangan.

Keaktifannya ini membuatnya sering tampil di muka umum, baik secara disengaja maupun dalam keadaan mendesak sebagai pengganti mendadak. Hingga akhirnya membuat William percaya bahwa Ia harus mengambil kesempatan untuk terlihat, agar dirinya bisa dipercaya. "I have to be seen to be believed." – Queen Elizabeth II.

7. Laila Al Muna – Hubungan Internasional

Laila Al Muna yang akrab dipanggil Lail merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Ia lahir pada tanggal 27 November 2002 di kota tahu, yaitu Sumedang. Sejak SMP, ia merantau di berbagai kota untuk menempuh pendidikannya hingga saat ini menetap di Ciputat, Tangerang Selatan tempatnya berkuliah.

Pada tahun 2020, Laila resmi menjadi mahasiswa prodi Hubungan Internasional di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui jalur SNMPTN. Sempat ingin berganti jurusan dan kampus, namun diyakinkan kembali bahwa ini merupakan jalan yang terbaik. Sejak semester tiga, Laila mulai aktif bergabung dalam Himpunan Mahasiswa Hubungan Internasional (HIMAHI) dan menjadi pengalaman pertama dalam organisasi kampus. Laila juga aktif dalam fokus diskusi HI seperti Directions dan organisasi ekstra kampus yaitu HMI. Pengalaman berorganisasi ini memberikan banyak manfaat, pengalaman, dan relasi yang sangat bermanfaat untuk kehidupan kuliah baik di dalam maupun di luar kampus.

Laila dapat menemukan minat dan bakat yang sesuai dengan kemampuannya melalui pengalamannya tersebut. Hal ini menjadikan Laila percaya dengan potensi yang ia miliki dan berupaya untuk menggali lebih jauh lagi demi mendapatkan masa depan yang cemerlang. Saat ini Laila tengah menempuh semester tujuh diperkuliahkan, mohon do'a dan dukungannya semoga bisa lulus tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.

8. Nida Aprillia Nisa – Bahasa dan Sastra Arab

Nida Aprillia Nisa adalah putri pertama dari keluarga bersuku Jawa yang memiliki 4 bersaudara. Berkelahiran 25 April 2003 yang bertempat di Bekasi. Sebagai anak pertama yang harus menjadi rol model untuk setiap adik-adiknya, maka sedari kecil saya sudah belajar di pesantren untuk mengetahui dan mempelajari ilmu agama yang bermanfaat di kehidupan dunia dan selanjutnya. Terinspirasi dari sebuah pepatah lama yang mengatakan “Carilah ilmu sampai ke Negeri Cina”, membuat saya bisa menempuh pendidikan yang tempatnya jauh dari rumah serta berlatar belakang islami. Melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan

Bahasa dan Sastra Arab dan bergabung dalam organisasi Paduan Suara Mahasiswa merupakan impian saya karena bernyanyi salah satu hobi yang saya sukai. Menempuh pendidikan di kota yang mengharuskan saya jauh dari orangtua, membuat saya terbiasa dalam kemandirian.

9. Yasmin Nur Sabila – Sejarah peradaban Islam

Yasmin Nur Sabila merupakan seorang anak perempuan yang lahir di Natar pada tanggal 02 Maret 2002. Nama panggilannya Yasmin berasal dari bahasa arab yang berarti bunga melati. Ia merupakan anak ke 4 dari 6 bersaudara yang saat ini berdomisili di Cileungsi, Bogor.

Sejak 2020, Yasmin terdaftar menjadi seorang mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Sejarah dan Peradaban Islam. Ia memiliki minat terhadap hal yang berhubungan dengan literasi, Ia juga memiliki hobi membaca dan mengikuti komunitas membaca online yang dikenalnya melalui media sosial. Selain itu, ia juga mengikuti komunitas sejarah yang tentu saja linear dengan jurusan kuliahnya.

Kehidupan awal di bangku perkuliahan dirasa tidak terlalu menarik karena tidak ikut dalam kegiatan lain selain kuliah hingga akhirnya ia mulai mendaftar pada organisasi luar kampus namun berada di lingkungan kampus, yaitu Ikatan Remaja Masjid Fathullah (IRMAFA) sejak tahun 2021 dan aktif hingga saat ini.

Selain itu, ia juga memiliki ketertarikan pada budaya negara lain seperti Korea Selatan, Jepang, dan negara-negara barat sehingga menimbulkan keinginan untuk terus mempelajari budaya tersebut dan traveling langsung kesana.

10. Faris Fawwaz Subekti – Fisika

Faris Fawwaz Subekti yang biasa dipanggil Faris adalah seorang pemuda yang lahir pada tanggal 18 November 2002 di Parapat, Sumatra Utara. Faris merupakan anak pertama dari 5 bersaudara. Faris sejak kecil didiagnosa sebagai penderita Thalasia yang membuat dirinya harus sering keluar masuk rumah sakit untuk transfusi darah, namun hal itu yang menjadikan Faris anak yang penuh semangat dalam menjalani

kehidupannya. Faris kini tinggal di Bojong Gede, kabupaten Bogor Bersama keluarganya.

Ketika duduk di bangku SMA, Faris mengenyam Pendidikan di salah satu pesantren di daerah Tasikmalaya. Kemudian pada tahun 2020, Faris melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Fisika. Selain berkuliah, Faris juga aktif di bidang non-akademik di beberapa organisasi kampus seperti Himpunan Mahasiswa Fisika (HIMAFI) dan Lembaga Dakwah Kampus. Kemampuan Faris dalam berbicara di depan umum cukup baik berkat pengalamannya di bidang public speaking ketika mengenyam pendidikan di bangku SMA.

Faris senang menjelajah sesuai dengan konsentrasi jurusannya yaitu Geofisika yang kegiatannya didominasi oleh eksplorasi bawah permukaan bumi di berbagai daerah. Selain itu, Faris juga memiliki minat di bidang otomotif.

Mengutip sebuah kalimat dari salah satu tokoh dunia yaitu Jenghis Khan “Хэрэв та айж байгаа бол бүү хий. Хэрэв тэгвэл бүү ай” yang artinya “Jika kau takut, jangan lakukan. Jika kau lakukan, jangan takut” menjadi motto hidup Faris.

11. Farha Putri Fathoniah – Agribisnis

Farha Putri Fathoniah biasa dipanggil Farha merupakan putri ke-2 dari 3 bersaudara. Lahir pada tanggal 16 Juni 2001 di Kota Tangerang. Saat ini, Farha sudah berusia 22 tahun. Ia merupakan mahasiswi jurusan Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki hobi bermain basket, menonton drama korea, *fangirling* dan mendengarkan musik. Saat ini, Farha masih aktif mengikuti latihan basket UKM FORSA dan menjadi Bendahara Umum Divisi Basket, pernah menjadi staff kaderisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi satu periode lalu. Farha merupakan anak yang sebelumnya tidak pernah merantau tetapi selama KKN mendapat pengalaman untuk tinggal jauh dari rumah selama kurang lebih satu bulan.

12. Denny Abdulah Nugraha – Ilmu Hukum

Denny Abdulah Nugraha lahir di Jakarta pada tanggal 27 November 2002. Sejak kecil, ia telah mengakar kuat di kota Jakarta. Denny adalah seorang pemuda yang penuh semangat, Senang dengan tantangan dan hal baru.

Saat ini, Denny sedang mengikuti pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia telah memilih jurusan Ilmu Hukum sebagai lintasan akademiknya. Selama masa kuliahnya, Denny tidak hanya fokus pada pelajaran di dalam kelas, tetapi juga aktif dalam diskusi hukum di luar ruang kuliah. Dia sering terlibat dalam perdebatan dan diskusi hukum untuk menggali pendapat dan pengetahuan mereka tentang isu-isu hukum terkini. Selain itu, pengalaman magangnya di Pengadilan telah memberikannya wawasan praktis tentang sistem peradilan di Indonesia. “Always study and speak with actions, not just words.” –George Washington.

13. Verliana Putri – Ilmu Hukum

Verliana Putri adalah seorang gadis Jakarta yang lahir pada tanggal 22 Mei 2002. Ia terlahir sebagai anak sulung dari 4 bersaudara dan akrab dipanggil Verli oleh teman-teman karibnya.

Sejak masa sekolah menengah, ia telah memiliki minat dalam bidang sosial. Ia aktif dalam berbagai organisasi seperti Pencak Silat, Pramuka, dan juga OSIS. Saat sekolah menengah juga, ia telah berkontribusi menjadi salah satu peserta Abang None Buku Jakarta Goes to School dengan tujuan mengembangkan minat sosialnya.

Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, Verli pun memilih untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Kini ia pun menjadi salah satu Mahasiswi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Program Studi Ilmu Hukum. Semasa kuliahnya, tak jarang baginya untuk mengikuti berbagai kegiatan seperti *volunteer*, mentoring, dan juga pelatihan kepemimpinan di lingkungan eksternal kampus. Hal tersebut ia lakukan dengan tujuan untuk terus mengembangkan potensi dan kemampuan bersosialisasi dalam masyarakat.

14. Nur Asyifa Kosasih – Ilmu Hadis

Nur Asyifah Kosasih. Nama penuh keindahan juga cinta yang diberikan dari kedua orangtua. Ia lahir di kota Belimbing yaitu Depok pada tanggal 24 Januari 2002. Seperti sejarah dari kota lahirnya dalam bahasa belanda arti Depok yaitu tempat peristirahatan yang dimana kini ia menjadi penutup dari ketiga saudara nya yaitu Anak bungsu.

Banyak panggilan yang dimilikinya seperti Syifa yang pasti umum ketika mendengar dari nama panjangnya, sipuy yaitu panggilan dari keluarga dekatnya, lalu panggilan yang melekat saat ini adalah Sasi yang diambil dari nama marga ayahnya.

Sasi berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di jurusan Ilmu Hadis dari Fakultas Ushuluddin. Panggilan nama Sasi yang melekat saat ini berawal ketika ia masuk di dunia organisasi. Mulai dari awal hingga saat ini ia aktif di organisasi Kops Sukarelawan atau disebut KSR PMI Unit UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Organisasi KSR ini tak hanya belajar mengenai kerelawanan saja tetapi belajar tentang public speaking, kesekretariatan dan juga mampu membuat jadwal yang terstruktur, dan sebagainya.

Hal diluar kerelawanan inilah yang membuat Sasi Ingin mencoba pembelajaran Khususnya di public speaking karena kita dituntut untuk aktif dalam komunikasi kepada audiens atau para peserta yang hadir. Untuk melatih kepercayaan dirinya serta komunikasi ia memberanikan diri menjadi MC formal dan nonformal dalam kegiatan zoom online pada saat itu. Dengan seiringnya Waktu, yang awalnya ia dipercaya menjadi MC di zoom online sampai ia dikasih kesempatan untuk menjadi MC nonformal diacara yang cukup besar dari KSR pada saat itu yang mana mengundang peserta se-Dki Jakarta, Banten, dan Jawa Barat. Karena hal itulah ia menjadi percaya diri ketika berbicara dengan banyak orang, walaupun masih banyak yang harus ia pelajari.

15. Mohammad Alfian Hasan – Pendidikan Bahasa Inggris

Mohammad Alfian Hasan, anak pertama dari empat bersaudara yang harus tangguh untuk menjadi contoh baik dalam keluarga. Lelaki ini biasa dipanggil Al. Lahir di Jakarta pada tanggal 14 Agustus 2002. Ia telah menempuh banyak lika-liku selama perjalanan hidupnya dari SD, SMP, dan SMA. Saat ini, Al menetap di Jakarta dimana tempat dia dilahirkan dan masih mencari sebuah makna didalam perasaannya.

Tahun 2020, saat dimana dia menjadi salah satu mahasiswa aktif di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Al berniat untuk tidak menjadi mahasiswa yang berorganisasi dan juga hanya sekedar masuk kelas saja. Namun hal yang tak terduga menjadi salah satu bom untuk dirinya. Tak hanya di HMPS, dia juga sempat aktif di organisasi HMI. Bahkan lika-liku yang Al jalani sampai membuatnya bergerak untuk menjadi salah satu Kitchen di sebuah kafe dan dia kini telah menjadi seorang guru TK di Jakarta. Banyak hal yang harus dijalani dan masalah yang harus diselesaikan hingga kepercayaan diri sendiri lebih diutamakan dari pada kepercayaan orang lain.

Perjalanan hidupnya menjadi banyak pelajaran dan belajar untuk banyak hal, "Bila kau tak mau merasakan lelahnya belajar, maka kau akan menanggung pahitnya kebodohan" – Imam Syafi'i.

16. Nisrina Hilmi – Manajemen Pendidikan

Nisrina Hilmi biasa dipanggil Nisrina, lahir di Jakarta, 20 mei 2002. Ia merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Semasa kecil orang tua Nisrina selalu mengajarkan seni musik, dari mulai gitar dan piano.

Saat ini merupakan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di program Studi Manajemen Pendidikan. Aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan organisasi, salah satunya HMPS Manajemen Pendidikan di bidang ekonomi kreatif, PMII, UKM Koperasi Mahasiswa (KOPMA), dan UKM Fatahillah Researchers for Science and Humanity (FRESH) dengan berbagai kegiatan. Ia juga aktif dalam komunitas peduli lingkungan kota tangerang.

Semasa kecil Ia pernah tinggal di dekat kali Cisadane. Setiap musim hujan rumahnya selalu banjir dan harus

mengungsi ke tempat penampungan. Hal tersebut membuatnya berpikir bahwa datangnya banjir tersebut bukan semata karena faktor alam saja, namun juga karena faktor manusia yang sering membuang sampah sembarangan ke sungai. Hal itulah yang membuatnya untuk ikut menyadarkan masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan. Ia pun bergabung dengan komunitas peduli lingkungan di kota Tangerang, setiap akhir pekan ia melakukan penyuluhan dan bakti sosial kepada masyarakat sekitar. *If you truly love nature, you will find beauty everywhere.*” (Jika kau benar-benar mencintai alam, kau akan menemukan keindahan di mana saja) –Vincent van Gogh

17. Rina Ruziana – Pendidikan Bahasa Arab

Rina Ruziana, yang biasa dipanggil Rina, lahir di Jakarta pada 27 Oktober 2002. Memulai pendidikan pertamanya di MI Sultan Hasanuddin Jakarta pada tahun 2008-2014, kemudian melanjutkan sekolah menengah di MTs Fatahillah Jakarta pada tahun 2014-2017, kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di MAN 13 Jakarta pada tahun 2017-2020. Saat ini, Rina sedang melanjutkan pendidikan jenjang S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Bahasa Arab. Kesibukannya saat ini yaitu menjalani kegiatan perkuliahan di semester akhir serta menjalani kegiatan PLP I & II (Pengenalan Lapangan Persekolahan) di MI Al-Hidayah Lestari Lebak Bulus pasca melaksanakan kegiatan KKN selama satu bulan di Desa Barengkok, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor.

18. Ferdian Rizky Firdaus – Sosiologi

Ferdian Rizky Firdaus, biasa dipanggil Ferdi, Ia lahir di Tangerang pada tanggal 10 Mei 2002. Ia adalah seorang anak sulung dari tiga bersaudara, lahir di keluarga kelas menengah dan bertempat tinggal di Kota Tangerang.

Sejak 2020, Ferdian terdaftar sebagai mahasiswa aktif UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di Program Studi Sosiologi. Menjadi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik membuatnya terlatih untuk berpikir kritis atas segala hal terutama yang berkaitan dengan isu-isu sosial yang ada di

masyarakat. Dirinya sempat aktif di organisasi kemahasiswaan bernama Himpunan Mahasiswa Sosiologi atau Himasos, disana Ferdi belajar bagaimana berorganisasi dan berkoordinasi antar sesama anggota dalam satu kelompok.

Berbagai pengalaman yang dilalui oleh Ferdi mengajarkan banyak hal tentang pelajaran hidup, memberikan gambaran untuk terus maju dan menghadapi segala situasi dan masalah di depan, hingga akhirnya menjadi manusia yang diharapkan oleh orang tua, masyarakat sekitar, agama dan bangsa.

19. Adriansyah – Ilmu Perpustakaan

Perkenalkan nama saya Adriyansyah, biasa dipanggil Adri. Saya lahir di Bekasi, 20 Juni 2002. Saya sedang menempuh Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya berada di Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Saya seorang pendiam dan jarang bicara, bicara pun cukup seperlunya saja. Untuk saat ini saya sedang mempelajari bagaimana cara hidup yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan sunnah rasul. Saya mempelajari sifat-sifat Nabi yang dapat ditiru dan diamalkan, salah satunya yang saya pelajari saat ini ialah sabar dan ikhlas. Memiliki sifat sabar dan ikhlas bukanlah suatu hal yang mudah untuk dimiliki, akan tetapi dengan belajar sabar dan ikhlas kita dapat merasakan sesuatu hal yang diluar dugaan. Salah satu ayat dalam Al-Qur'an yang membuat saya termotivasi ialah yang berarti "Bersabarlah! Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar". Artinya jika kita ingin benar-benar dekat dengan Allah dan Allah memperhatikan kita, maka kita harus bersabar dalam menghadapi berbagai macam cobaan, meskipun itu rumit akan tetapi bagi Allah itu adalah hal yang kecil. Contoh lain yang membuat saya termotivasi adalah kisah baginda Rasulullah SAW. Yang selalu bersabar menghadapi cobaan dalam menyampaikan ajaran Islam kepada orang-orang kafir. Semoga saya bisa tetap istiqomah dalam kesabaran ini.

"Sabar adalah hati yang tidak merasa marah terhadap apa yang sudah ditetapkan dan mulut tidak mengeluh" -Ibnu Qoyyim.

20. Indah Maulida – Manajemen Pendidikan

Indah Maulida, lahir di Jakarta pada 1 Juni 2002. Ia merupakan anak perempuan pertama dari tiga bersaudara. Biasa dipanggil Indah, ia dilahirkan dari orang tua yang luar biasa. Ayahnya yang berprofesi sebagai polisi dan ibunya sebagai guru mengaji, selalu mengajarkan dirinya agar hidup dengan memiliki prinsip dan aturan untuk diri sendiri.

Ketika berumur 5 tahun, ia memulai pendidikan di RA Al Makmur, kemudian melanjutkan ke sekolah dasar MI Sirojul Banat selama enam tahun, lalu di tahun 2014 ia melanjutkan sekolah di MTs Negeri 2 Jakarta. Setelah lulus jenjang MTs, ia memilih untuk melanjutkan sekolahnya dengan sistem boarding school di MA Al Tsaqafah Jakarta selama tiga tahun dan lulus pada tahun 2020.

Dari kecil, Indah selalu dididik untuk terus belajar, namun tidak pernah diberikan tuntutan untuk selalu sempurna dalam hal akademiknya. Dengan demikian, ia selalu mendapatkan peringkat pertama ketika berada di sekolah dasar dan peringkat lima besar ketika di MTs dan MA. Selain itu, ia juga senang belajar di bidang seni, ketika di sekolah dasar ia selalu mengikuti pertunjukan tari, selanjutnya ketika di MTs ia aktif dalam paduan suara sekolah untuk tampil di setiap kegiatan sekolah. Merasa ada yang belum terpenuhi dalam dirinya, ia mencoba pengalaman baru ketika di jenjang aliyah dengan mengikuti organisasi OSIS di sekolah dan tentu saja sambil mengikuti ekstrakurikuler seni, yaitu tari. Setelah tamat dari aliyah, ia tetap aktif berorganisasi di salah satu organisasi besar Nahdlatul Ulama yaitu IPPNU Jakarta Selatan.

Untuk saat ini, ia sedang melanjutkan studinya di Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Manajemen Pendidikan dan memasuki semester 7 dibarengi dengan melakukan pelatihan kerja lapangan di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk segera menyelesaikan studi.

21. Khansania Arumaisa – Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Khansania Arumaisa, lahir di Jakarta, 11 September 2002. Ia adalah anak pertama dari empat bersaudara, buah hati dari Dedi Ruhimat dan Henny. Khansa adalah panggilan akrabnya. Ia

terlahir di keluarga yang sangat sederhana. Ayahnya seorang pedagang, sedangkan ibunya bekerja sebagai penjual Nasi Kebuli di rumah nya. Sejak kecil ia selalu dinasihati untuk hidup mandiri dan selalu kuat dalam keadaan apapun.

Pertama kali masuk sekolah tahun 2006 di TK Insan Aqilah kemudian setelah TK, ia melanjutkan pendidikannya ke sekolah SDI Al-Chasanah. Setelah 5 tahun menempuh pendidikan di sekolah SDI Al-Chasanah, Khansa pindah ke Depok untuk mengikuti kedua orang tuanya dan melanjutkan sekolah SD nya di SDIT Az-Zahra. Setelah lulus SD, ia melanjutkan pendidikan SMP nya di SMP Muhammadiyah 29 Depok. Pada tahun 2017, Khansa lulus SMP kemudian melanjutkan sekolah nya ke SMA Muhammadiyah 04 Depok dan lulus pada tahun 2020 tanpa wisuda karna Covid-19 menyerang pada saat itu.

Saat ini Khansa sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Tarbiyah dengan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan sudah memasuki semester 7 yang artinya sebentar lagi ia akan menyelesaikan pendidikan nya pada perguruan tinggi.

22. Ahda Syarifah – Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Ahda Syarifah, sebuah nama yang terdiri dari 2 kata yang memiliki arti satu kemuliaan. Nama tersebut diberikan oleh kedua orang tuanya dengan tujuan agar ia menjadi anak yang bisa memuliakan orang tua, diri sendiri dan orang lain. Ia lahir pada tanggal 29 Agustus 2002 di kota Tangerang. Ahda merupakan anak bungsu dari enam bersaudara yang sedari dulu diajarkan hidup mandiri dan tidak bergantung pada orang lain, seperti arti dari namanya yaitu ahada yang berarti tunggal.

Sejak 2020, Ahda terdaftar menjadi seorang mahasiswi Tarbiyah di Universitas Islam Negeri Jakarta jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Ia memiliki minat dan bakat di bidang kesenian seperti bernyanyi. Pada saat ia memasuki semester 6, ia mengikuti peminatan Seni Musik yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Selain itu, ia juga mempunyai hobi memotret semua objek yang terlihat menarik. Ketertarikan pada seni musik dan

memotret menimbulkan keinginannya untuk terus mempelajari dan mengembangkan hobinya tersebut.

Saat ini ia tengah menempuh Pendidikan di semester 7, dimana ia sedang melaksanakan kegiatan PLP di Sekolah Dasar untuk memenuhi persyaratan kelulusan di semester depan. Walaupun semester 7 ini terasa sangat berat, tetapi segala kegiatan yang telah ia kerjakan, dilakukan dengan penuh kehangatan dan keikhlasan. Ia berharap semua pengalaman yang ia dapatkan kemarin, hari ini, maupun yang akan datang merupakan bagian dari sebuah proses yang akan menuntunnya menuju masa depan yang gemilang.

LAMPIRAN



Gambar 1 Desain banner pembukaan



Gambar 2 Desain banner posko KKN



Gambar 3 Desain banner penutupan



Gambar 4 Desain sertifikat untuk Desa Barengkok



Gambar 5 Acara Pembukaan KKN



Gambar 6 Acara Penutupan KKN



Gambar 7 Meraki Language Club



Gambar 8 Bimbingan Belajar



Gambar 9 Keputrian



Gambar 10 Islamic Center



Gambar 11 Seminar Sosial



Gambar 12 Seminar
Ekonomi



Gambar 13 Kerja Bakti



Gambar 14 Senam Bersama



Gambar 15 Isbat Nikah



Gambar 16 Capacity
Building dan Celengan
Target



Gambar 17 Lomba HUT RI di Yayasan Bahrul Ulum Al-Ihsan



Gambar 18 Seminar Kesehatan dan Medical Check Up



Gambar 19 Pasca Perlombaan HUT RI bersama Warga Citeureup I



Gambar 20 Nonton Bersama



Gambar 21 Pemberian 600 bibit



Gambar 22 Penanaman bibit sayuran



Gambar 23 Perkemahan SMP Al-Aisyah



Gambar 24 Perkemahan
SMP Al-Aisyah



Gambar 25 Penimbangan berat sampah
harian masyarakat



Gambar 26 Penimbangan
Berat Badan Siswa/I



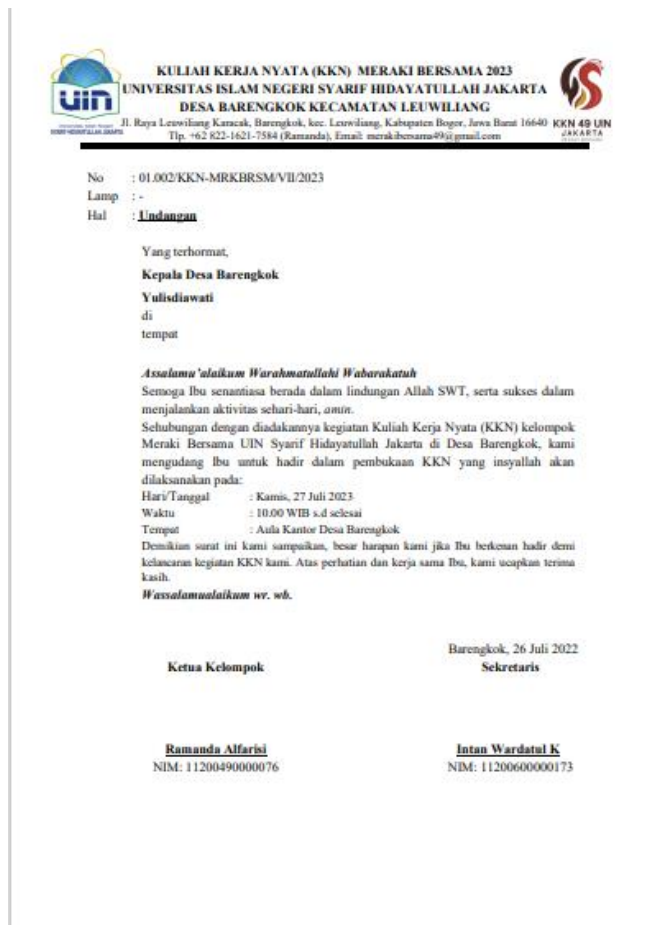
Gambar 27 Serah Terima Pengadaan
Rak Perpustakaan Mini



Gambar 28 Serah Terima
Pengadaan Rak Alat
Kebersihan



Gambar 29 Penutupan KKN Bersama Warga Citeureup



Gambar 30 Surat Undangan Pembukaan KKN



KULIAH KERJA NYATA (KKN) MERAKI BERSAMA 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA BARENGKOK KECAMATAN LEUWILANG

Jl. Raya Leuwiliang Karscak, Barengkok, kec. Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16640
Tlp. +62 822-1621-7584 (Ramanda), Email: merakibersama49@gmail.com



KKN 49 UIN
JAKARTA

No : SU.055/KKN-MRKBRSM/VIII/2023
Lamp : -
Hal : Undangan

Yang terhormat,

Kadus Citeureup I
Abdul Syukur
di
tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Semoga Bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT, serta sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, *amin*.

Schubungan dengan diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok Meraki Bersama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Barengkok, kami mengundang Bapak untuk hadir dalam penutupan KKN yang insyallah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
Waktu : 09.00 WIB s.d selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Barengkok

Demikian surat ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak berkenan hadir demi kelancaran kegiatan KKN kami. Atas perhatian dan kerja sama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Barengkok, 22 Agustus 2022

Ketua Kelompok

Sekretaris

Ramanda Alfarisi
NIM: 1120049000076

Intan Wardatul K
NIM: 11200600000173

Gambar 31 Surat Undangan Penutupan KKN



KULIAH KERJA NYATA (KKN) MERAKI BERSAMA 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA BARENGKOK KECAMATAN LEUWILIANG



Jl. Raya Leuwiliang Karacak, Barengkok, kec. Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16640 KKN 49 UIN
Tlp. +62 822-1621-7584 (Ramanda), Email: merakibersama49@gmail.com JAKARTA

No. : SU.026/KKN-MRKBRSM/VIII/2023
Lamp. : -
Hal. : Undangan

Yang terhormat,
Ketua RT 01
di
tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semoga Bapak/Ibu Desa Barengkok senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT, serta sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, *amin*.

Sehubungan dengan diadakannya seminar ekonomi dengan tema "**Perencanaan Keuangan Keluarga yang Sejahtera dan Berdasarkan Syariah Islam**" oleh kelompok Meraki Bersama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Barengkok, bersama dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam seminar tersebut yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 05 Agustus 2023
Waktu : 09.00 WIB s.d selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Barengkok

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Ramanda Alfariji
NIM: 11200490000076

Barengkok, 03 Agustus 2023
Sekretaris

Intan Wardatul K.
NIM: 11200600000173

Gambar 32 Surat Undangan Seminar

“

Ibu Misem (Pemilik dan Pengajar TPA setempat)

"Saat saya sedang sibuk mengurus segala keperluan sekolah sendirian, Allah SWT mengirimkan kalian untuk saya. Memberikan banyak bantuan setiap hari nya, baik tenaga maupun materi. Terima kasih banyak saya ucapkan kepada anak-anak kelompok KKN UIN Jakarta atas kesediaannya."

”

“

Ibu Iffah (Guru MI Al-Ikhsan, Barengkok)

"Terima kasih kepada kelompok KKN 49 karna sudah mau beradaptasi dan membantu pembelajaran di kelas, bahkan turut serta dalam kegiatan sekolah. Kami, pihak sekolah mengucapkan banyak terima kasih kepada kakak-kakak. Selamat melanjutkan pendidikannya, semoga cepat selesai dan sukses selalu."

”

“

Siswa/i SDN Barengkok 2

"Terima kasih banyak telah mengajari kami banyak hal dan membuat hari kami jauh lebih cerah. Jangan pernah lupakan kami ya Kak, karena kami tidak akan pernah lupakan kakak. Kami nantikan selalu kedatangan kakak-kakak semua di lain waktu."

”